

**EFEKTIFITAS KEGIATAN HUMAS *DI SOCIAL AND SECURITY*
DEPARTEMEN PT. BUMI ANDALAS PERMAI (BAP)
DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**PUTRI PRATIWI
NIM: 1527010008**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1440 H/ TAHUN 2019 M**


PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.

Nama : Putri Pratiwi
NIM : 1527010008
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Efektifitas Humas PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang Pada:

Hari / Tanggal : 20 November 2019
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) Pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, November 2019

Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 196206201988031991

TIM PENGUJI

KETUA



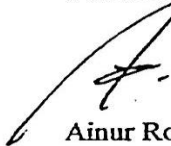
Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS



Erik Darmawan, M.Hum
NIDN.0217057402

PENGUJI I



Ainur Ropik, M.Si
NIP.1979061920071010005

PENGUJI II



Putri Citra Hati
NIDN.2009079301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

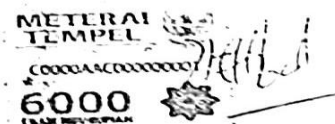
Nama : Putri Pratiwi
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 7 September 1997
NIM : 1527010008
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Humas *Social and Security* Departement PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, November 2019
Yang membuat pernyataan



Putri Pratiwi
NIM. 1527010008

Motto dan Persembahan

Motto:

“Public relations are a key component of any operation in this day of instant communications and rightly inquisive citizens.” –Alvin Adams.

“No matter who you are, where you come from, the color of your skin, or your gender, just talk from now on. Find your name and find your own voice by Speaking for yourself.” –RM BTS

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku**
- **Teman-teman sepejuanganku, mahasiswa Ilmu Komunikasi 2015**
- **Dosen-dosen pembimbingku**
- ***My biggest inspiration, Bangtan Sonyeondan (BTS)***

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas hutan tropis terbesar di dunia. Hutan tropis Indonesia merupakan hutan terluas nomor 3 di dunia dan paling luas di Asia tropis. Namun setiap tahunnya, hutan Indonesia berkurang terus-menerus. Salah satu pemicu hilangnya hutan tropis Indonesia adalah peristiwa kebakaran hutan. Analisis data riwayat kebakaran di *Global Forest Watch Fires* menegaskan bahwa kebakaran cenderung terpusat pada pertanian dan lahan gambut di Indonesia. Di Sumatera Selatan, 50 persen kebakaran besar pada tahun 2015 terjadi pada konsesi akasia dan serat kayu. PT. Bumi Andalas Permai adalah perusahaan yang bergerak di bidang HTI dan merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak kebakaran besar pada tahun 2015 yang menyebabkan puluhan ribu hektar lahan perusahaan ikut terbakar. PT. Bumi Andalas Permai gencar melakukan pencegahan kebakaran hutan, salah satunya adalah dengan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Penelitian ini ingin mengetahui efektifitas humas PT. Bumi Andalas Permai, khususnya program DMPA dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah dua desa binaan PT. Bumi Andalas Permai, yaitu Desa Srijaya Baru dan Desa Mukti Jaya dengan sampel sebanyak 91 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas kegiatan humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai adalah positif, yang diperoleh dari uji t dengan nilai t hitung (4,976) yang lebih besar dari t tabel (1,98) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: kebakaran hutan, program DMPA

Abstrack

Indonesia is one of the countries with the largest of tropical forest in the world. Indonesia tropical forests are the third largest forest in the world and the most extensive in tropical Asia. But every year, Indonesia forest continue to diminish. One of the triggers for the loss of our forest is forest fires. Analysis of the fore history data at Global Forest Watch Fires confirms that fires tend to focus on agriculture and peatlands in Indonesia. In South Sumatra, 50 percents of major fires at 2015 occured in acacia and wood fiber concessions. PT. Bumi Andalas Permai is a company engaged in Forestry sector and was one of the companies affacted by big forest fire in 2015 which caused tens thousands hectares of company land to burn. PT. Bumi Andalas Permai is vigorous in preventing forest fires, one of the program they're implementing is Desa Makmur Peduli Api (DMPA). This research's purpose to know the effectiveness of PT. Bumi Andalas Permai public relations, specially the DMPA program in preventing forest fires, using a quantitaive approach. The locations of this study are two villages of PT. Bumi Andalas Permai, namely Srijaya Baru village and Mukti Jaya village with 91 samples of respondent. Theory being used in this research is effectiveness of public relations by Cutlip Center and Broom with 7 indicators such as: credibility, context, content, clarity, channel, continuity and consistency, dan capability of the audiens The result showed that the effectiveness of social and security department public relations of PT. Bumi Andalas Permai is positive, which obtained from t test with a calculated t value (2,212) which greater than t table (1,98) and sig. 0,030<0,05.

Key words: *Forest fire, effectiveness of public relations, DMPA program*

DAFTAR ISI

Halaman Luar.....	
Halaman Dalam.....	
Halaman Pengesahan	
Halaman Pernyataan	
Halaman Motto dan Persembahan	
Abstrak	
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Bagan	
Kata Pengantar	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Kerangka Pemikiran	18
H. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Data dan Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Lokasi Penelitian	20
5. Definisi Operasional	20
6. Populasi dan Sampel	21
7. Uji Validitas dan Realibilitas Data	23
8. Teknik Analisis Data	25
I. Sistematika laporan	27
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Profil PT. Bumi Andalas Permai.....	28
B. Gambaran Umum Program Desa Makmur Peduli Api	33
C. Gambaran Umum Desa Binaan PT. Bumi Andalas Permai	36
BAB III HASIL PENELITIAN	49
A. Analisis Efektifitas Kegiatan Humas (X) dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Y) per Indikator Pertanyaan	49
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kegiatan Humas (X) dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	80
C. Hasil Pengujian Efektifitas Humas dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	90
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2. Definisi Operasional	21
Tabel 3. Hasil Validitas Variabel X	23
Tabel 4. Hasil Validitas Variabel Y	24
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	24
Tabel 6. Letak Areal kerja PT. Bumi Andalas Permai	31
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	37
Tabel 8. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 9. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	38
Tabel 10. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	39
Tabel 11. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Agama	40
Tabel 12. Sarana Peribadatan/Sekolah	40
Tabel 13. Sarana Pertanian	41
Tabel 14. Sarana Olahraga	41
Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	44
Tabel 16. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 17. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	45
Tabel 18. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	46
Tabel 19. Sarana Pertanian	47
Tabel 20. Pertanyaan X.1	49
Tabel 21. Pertanyaan X.2	50
Tabel 22. Pertanyaan X.3	51
Tabel 23. Pertanyaan X.4	52
Tabel 24. Pertanyaan X.5	53
Tabel 25. Pertanyaan X.6	54
Tabel 26. Pertanyaan X.7	55
Tabel 27. Pertanyaan X.8	56
Tabel 28. Pertanyaan X.9	57
Tabel 29. Pertanyaan X.10	58
Tabel 30. Pertanyaan X.11	59
Tabel 31. Pertanyaan X.12	60
Tabel 32. Pertanyaan X.13	61
Tabel 33. Pertanyaan X.14	62
Tabel 34. Pertanyaan X.15	63
Tabel 35. Pertanyaan X.16	64
Tabel 36. Pertanyaan X.17	65
Tabel 37. Pertanyaan X.18	66
Tabel 38. Pertanyaan X.19	67
Tabel 39. Pertanyaan X.20	68
Tabel 40. Pertanyaan Y.1	70
Tabel 41. Pertanyaan Y.2	71
Tabel 42. Pertanyaan Y.3	72
Tabel 43. Pertanyaan Y.4	73
Tabel 44. Pertanyaan Y.5	74
Tabel 45. Pertanyaan Y.6	75
Tabel 46. Pertanyaan Y.7	76
Tabel 47. Pertanyaan Y.8	77
Tabel 48. Pertanyaan Y.9	78

Tabel 49. Pertanyaan Y.10.....	79
Tabel 50. Dimensi <i>Credibility</i>	80
Tabel 51. Dimensi <i>Context</i>	81
Tabel 52. Dimensi <i>Content</i>	82
Tabel 53. Dimensi <i>Clarity</i>	83
Tabel 54. Dimensi <i>Continuity and Consistency</i>	84
Tabel 55. Dimensi <i>Channel</i>	85
Tabel 56. Dimensi <i>Capability of the Audiens</i>	86
Tabel 57. Dimensi Dukungan.....	88
Tabel 58. Dimensi Partisipasi	90
Tabel 59. Dimensi Lahan tidak Terbakar.....	91
Tabel 60. Uji Normalitas	93
Tabel 61. Uji Linearitas	94
Tabel 62. Koefisien Determinasi	96
Tabel 63. Hasil Model Regresi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kebakaran Hutan di Indonesia tahun 2015	3
Gambar 2. Areal PT. Bumi Andalas Permai	32
Gambar 3. Pie Chart X.1	50
Gambar 4. Pie Chart X.2	51
Gambar 5. Pie Chart X.3	52
Gambar 6. Pie Chart X.4	53
Gambar 7. Pie Chart X.5	54
Gambar 8. Pie Chart X.6	55
Gambar 9. Pie Chart X.7	56
Gambar 10. Pie Chart X.8	57
Gambar 11. Pie Chart X.9	58
Gambar 12. Pie Chart X.10	59
Gambar 13. Pie Chart X.11	60
Gambar 14. Pie Chart X.12	61
Gambar 15. Pie Chart X.13	62
Gambar 16. Pie Chart X.14	63
Gambar 17. Pie Chart X.15	64
Gambar 18. Pie Chart X.16	65
Gambar 19. Pie Chart X.17	66
Gambar 20. Pie Chart X.18	67
Gambar 21. Pie Chart X.19	68
Gambar 22. Pie Chart X.20	69
Gambar 23. Pie Chart Y.1	70
Gambar 24. Pie Chart Y.2	71
Gambar 25. Pie Chart Y.3	72
Gambar 26. Pie Chart Y.4	73
Gambar 27. Pie Chart Y.5	74
Gambar 28. Pie Chart Y.6	75
Gambar 29. Pie Chart Y.7	76
Gambar 30. Pie Chart Y.8	77
Gambar 31. Pie Chart Y.9	78
Gambar 32. Pie Chart Y.10	79
Gambar 33. Plot Uji Normalitas	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 2. Struktur Organisasi Desa Srijaya Baru	42
Bagan 3. Struktur Organisasi Desa Mukti Jaya	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Dimensi <i>Credibility</i>	81
Grafik 2. Dimensi <i>Context</i>	82
Grafik 3. Dimensi <i>Content</i>	83
Grafik 4. Dimensi <i>Clarity</i>	84
Grafik 5. Dimensi <i>Continuity and Consistency</i>	85
Grafik 6. Dimensi <i>Channel</i>	86
Grafik 7. Dimensi <i>Capability of the Audiens</i>	87
Grafik 8. Dimensi Dukungan	88
Grafik 9. Dimensi Partisipasi.....	89
Grafik 10. Dimensi Lahan tidak Terbakar	90

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmutullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dengan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Humas *Social and Security Departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tentunya atas dasar bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat yang tulus kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
7. Gita Astrid, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dan juga sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis, memberikan masukan terhadap pedoman penulisan skripsi yang sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
9. Bagian administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. Orang tua saya yang tersayang, papa Asnawi dan bunda tercinta Hendrawati yang selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat, kasih sayang kepada saya dan dukungan moril dan materil yang tak terhingga.
11. Adik - adikku tercinta , Liza Mawarni, Silvia Anggraini, M. Ikram Husen dan Aisyah yang selalu memberikan semangat, ide, menghibur dan yang selalu ada buat saya dalam berjuang meraih pendidikan.
12. Sahabat-Sahabatku Septia Sasmita, Nofiyanti, Rika Wahyu Septiani, Arisa Novriyani, Mutia, Zulfa dan Rama Herlinda yang telah memberikan semangat serta memberikan doa yang hingga saat ini masih

terasa manfaatnya.

13. HMPS Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
14. Teman-teman Ilmu Komunikasi A dan Ilmu Komunikasi B.
15. Agama dan Almamaterku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi semua pihak yang membaca dan segenap keluarga besar civitas akademika jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, November 2019

Penulis,
Putri Pratiwi
NIM. 1527010005

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas hutan tropis terbesar di dunia. Hutan tropis Indonesia merupakan hutan terluas nomor 3 di dunia dan paling luas di Asia tropis. Pada saat ini, luas kawasan hutan Indonesia adalah 144 juta hektar, 64.4 juta hektar di antaranya berstatus hutan produksi (tetap dan terbatas). Menurut laporan resmi *Ministry of Forestry* GOI and FA pada tahun 1990, dari seluruh kawasan hutan ini, 108.6 juta Ha diantaranya masih berhutan dan meliputi 7 tipe utama hutan dengan variasi hingga 18 tipe hutan, termasuk hutan bambu, hutan nipah, hutan sagu dan hutan savanna.¹ Pada awalnya diperkirakan luas hutan tropis di Indonesia adalah 164 juta Ha, kemudian berkurang menjadi 143 juta Ha dan pada tahun 1999 diperkirakan tinggal 90-120 juta Ha. Apabila luas daratan Indonesia diperkirakan 190 juta Ha, maka luas hutan di Indonesia tinggal \pm 48-64% dari daratan.²

Salah satu pemicu hilangnya hutan tropis Indonesia adalah peristiwa kebakaran hutan. Dalam sejarah kebakaran hutan di Indonesia, kebakaran hutan yang terbesar terjadi pada tahun 1997/1998 yang

¹ Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

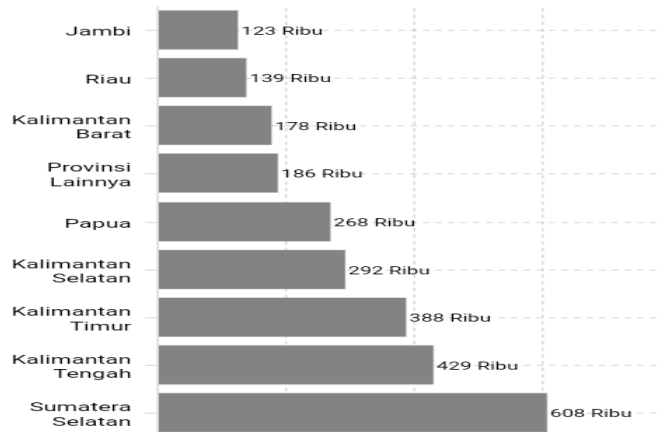
² Suratmo, F.G,E.A.Husaeni dan I.N.S Jaya.2003. *Pengetahuan Dasar Pengendalian Kebakaran Hutan*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB

mencapai luasan 9,7 juta Ha lahan dengan luasan areal terbakar tersebar di beberapa pulau seperti, Sumatera 1,7 juta Ha, Kalimantan 6,5 juta Ha, Jawa 0,1 juta Ha, Sulawesi 0,4 juta Ha dan Irian Jaya 1 juta Ha.³ Bahkan pada tahun 2015, akibat El-Nino yang terjadi di Indonesia, menyebabkan kondisi kering sehingga sekitar 2,6 juta hektar lahan terbakar. Kebakaran lahan tersebut banyak membakar lahan gambut kaya karbon, membuat jutaan orang di Asia Tenggara terpapar kabut beracun yang setara dengan tiga kali lipat emisi gas rumah kaca tahunan di Indonesia.⁴

Berdasarkan data direktorat PKHL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Sumatera Selatan menjadi provinsi yang menempati urutan keempat dalam kebakaran luas areal hutan dan lahan, setelah Jawa Timur, Riau, dan NTT. Sejak tahun 2013-2017, luas areal hutan dan lahan yang terbakar terus meningkat hingga 2.602,90 Ha. Sedangkan untuk kebakaran besar yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015, Sumatera Selatan menjadi wilayah hutan terbakar terbesar di Indonesia. Dari total 2,611 juta Ha hutan yang terbakar, 23% terjadi di Sumatera Selatan dan 16% nya terjadi di Kalimantan Tengah.

³ Sipongi.menklh.go.id

⁴ <https://globalforestwatch.org>



Gambar 1. Grafik Kebakaran Hutan di Indonesia tahun 2015

Sumber: Dkatadara.co.id

Sepanjang tahun 2019, BPBD Sumatera Selatan mencatat hutan dan lahan yang terbakar mencapai 80.125 Ha dengan lahan terbakar yang paling luas terjadi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yang mencapai 24.304 Ha. Hal ini disebabkan oleh Kabupaten OKI merupakan lahan gambut yang mudah terbakar. Penyebab kebakaran hutan dan lahan ini dapat terjadi secara alami maupun perbuatan manusia yang menyebabkan terjadinya proses pembakaran hutan dan lahan. Namun dilihat dari faktor penyebab kebakaran hutan dan lahan di Indonesia, faktor alam tampaknya hanya memegang peranan kecil, sedangkan faktor manusia menyebabkan hampir 100% dari kejadian kebakaran hutan dan lahan, baik sengaja maupun tidak disengaja, contohnya api digunakan dalam pembukaan lahan. Analisis data riwayat kebakaran di *Global Forest Watch Fires* menegaskan bahwa kebakaran cenderung terpusat pada pertanian dan lahan gambut di Indonesia.

Di Sumatera Selatan, 50 persen kebakaran tahun 2015 terjadi pada konsesi akasia dan serat kayu.⁵

PT. Bumi Andalas Permai merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak kebakaran besar pada tahun 2015 yang menyebabkan puluhan ribu hektar lahan perusahaan ikut terbakar. PT. Bumi Andalas Permai merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Berdasarkan pantauan satelit NASA melalui data yang dikeluarkan oleh lembaga penerbangan dan antariksa nasional (LAPAN) telah terdapat 5878 hotspot di wilayah konsesi PT. Bumi Andalas Permai selama bulan Agustus-Oktober 2015.⁶

Dari total luas lahan akasia yang mencapai 192 ribu hektar, hampir 90 persen terbakar. Kebakaran ini diakibatkan oleh aktifitas sonor (pembukaan lahan baru dengan membakar) yang dilakukan oleh masyarakat desa areal sekitar perusahaan. Selain itu, peristiwa El- Nino (angin musim kering) yang sedang berhembus di wilayah Indonesia menyebabkan api cepat menyebar dan tidak dapat dikendalikan *firebelt* yang disediakan perusahaan menyebabkan kebakaran hebat di areal konsesi perusahaan. Berdasarkan peraturan bagi Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola Sumber Daya Alam (SDA), sebuah perseroan terbatas diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.⁷ Dengan berlakunya UU ini diharapkan agar setiap perusahaan dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sosial/CSR (*Cooperate*

⁵ <http://globalforestwatch.org> diakses tanggal 16 Agustus 2019

⁶ Walhisumsel.or.id diakses pada tanggal 16 Agustus 2019

⁷ www.hukumonline.com

Social Responsibility) dan lingkungan, tidak hanya mengharapkan keuntungan semata, tetapi dapat memperhatikan kondisi masyarakat setempat dan juga lingkungan hidup. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang HTI yang berlokasi di pemukiman masyarakat, tentu PT. Bumi Andalas Permai memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar areal hutan dan lahan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan hidup areal hutan PT. Bumi Andalas Permai. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu upaya perusahaan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan melalui kegiatan tanggung jawab perusahaan sebagai upaya pengembangan masyarakat adalah untuk mempublikasikan keberadaannya sehingga hubungan yang baik dengan stakeholder (dalam hal ini masyarakat) dapat terwujud dan membina hubungan baik dengan masyarakat sehingga tidak pernah terjadi konflik.⁸

PT. Bumi Andalas Permai telah berupaya melakukan pengelolaan sosial yang dijalankan oleh *Social and Security Department*. *Social and Security Departement* ini merupakan salah satu bagian dari divisi PT. Bumi Andalas Permai yang berfungsi sebagai humas yang menghubungkan antara masyarakat dan perusahaan (*community relations*). *Community relations* ini dikhususkan pada masyarakat yang tinggal atau berada di sekitar perusahaan (pabrik). Sebuah perusahaan atau pabrik yang berada di tengah lingkungan masyarakat memberikan penekanan pada aspek

⁸ Herlin, Fauzia. *Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor

ini dalam aktifitas kehumasannya karena dimana pengertian dan dukungan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mempertahankan tujuan perusahaan.⁹ Dalam proses pelaksanaannya, humas memandang masyarakat sebagai kesatuan dengan perusahaan, karena antara perusahaan dan masyarakat saling memberikan hubungan timbal balik. Prinsip kegiatan humas adalah mengharmonisasikan hubungan antara masyarakat dan perusahaan sehingga perusahaan memperoleh dukungan masyarakat. Maka dari itu, PT. Bumi Andalas Permai memberikan perhatian khusus terhadap *community relations* dalam aktifitas kehumasannya agar hubungan masyarakat dan perusahaan dalam berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan *community relations* ini, PT. Bumi Andalas Permai telah memberikan bantuan terhadap masyarakat desa sekitar areal konsesi perusahaan, antara lain bantuan ekonomi produktif, infrastuktur, kesehatan, pendidikan, bidang keagamaan, serta sosial budaya.

PT. Bumi Andalas Permai juga gencar melakukan pencegahan kebakaran hutan dikarenakan wilayah OKI sebagai lahan hutan industri merupakan lahan gambut yang pada dasarnya bersifat mudah terbakar. Selain itu, masyarakat desa yang melakukan pembakaran untuk menghemat biaya dalam membuka lahan masih sering terjadi. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus agar kebakaran besar yang terjadi pada tahun 2015 tidak terulang kembali. Adapun rencana program kerja yang dicanangkan oleh

⁹ Morrisan, *Manajemen Public Relations*, 2008, Jakarta: Prenadamedia Group

Social and Security Departement untuk pencegahan kebakaran hutan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1.) Program DMPA (Desa Makmur Peduli Api) merupakan program yang menargetkan untuk pengembangan perekonomian masyarakat desa binaan PT. Bumi Andalas Permai. Tujuan dari program ini adalah mengembangkan sistem ekonomi masyarakat yang pada awalnya berpusat pada perkebunan sawit dan karet. Melalui program DMPA ini, setiap desa binaan perusahaan mendapatkan bantuan dalam bentuk program penyediaan sarana dan prasarana dalam budidaya pertanian maupun peternakan, *home industry* dan pembuatan lembaga desa (koperasi).
- 2.) Program SIGAKAR (Siaga Kebakaran Hutan dan Lahan) merupakan program yang bertujuan untuk menaggulangi kebakaran yang terjadi di beberapa desa terindikasi rawan terjadi kebakaran. Melalui program Sigakar ini, perusahaan mengontrak 4 tokoh masyarakat untuk dijadikan tim penyuluh desa yang bertugas mengingatkan masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar. Apabila selama 4 bulan (Juli, Agustus, September, Oktober) desa tersebut berhasil untuk tidak menyebabkan kebakaran maka setiap desa akan diberi *reward* khusus.
- 3.) Program 3GO merupakan pelatihan yang diadakan meningkatkan produktivitas lahan dengan cara membantu masyarakat dalam memanfaatkan berbagai jenis bahan yang ramah lingkungan tanpa perlu bantuan pupuk kimia di dalam pemupukan tanaman yang ditanam oleh

masyarakat areal PT. Bumi Andalas Permai. Pelatihan yang diajarkan dalam program 3GO ini meliputi pembuatan pupuk kompos dan pestisida nabati.

- 4.) Sosialisasi kebakaran yang diadakan sekali setahun yang mendatangkan pakar seperti KLHK Provinsi, dinas lingkungan hidup, Manggala AKNI, Kepolisian, dan TNI.
- 5.) Program *Zero Fire* Desa dan PCKD (Program Cegah Kebakaran Hutan dan Lahan Desa). Melalui program ini, perusahaan mengontrak 2 tokoh masyarakat yang mengelola areal tanaman kehidupan sebagai staff patroli dan sosialisasi kebakaran.

Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada program DMPA dalam kajian kehumasan yang dilakukan PT. Bumi Andalas Permai karena program ini telah diimplementasikan ke sebagian besar desa binaan PT. Bumi Andalas Permai. PT. Bumi Andalas Permai telah merencanakan MoU program DMPA pada beberapa distrik, dan hingga pada Juni 2017 ada 4 desa yang telah terimplementasikan, yaitu Desa Banyu Biru, Desa Bukit Batu, Desa Sungai Batang dan Desa Nusakarta di Kabupaten Tulung Selapan. Pada saat ini, MoU DMPA ini telah bertambah ke beberapa distrik lainnya, salah satunya adalah distrik Simpang Heran yang telah melakukan MoU DMPA ke 6 desa sekitar lahan perusahaan, yakni Desa Banyu Biru, Desa Srijaya Baru, Desa Jadi Mulya, Desa Nusakarta, Desa Mukti Jaya, dan Desa Suka Mulya.

Di dalam upaya program DMPA, perusahaan memfokuskan kegiatannya pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan melalui proses *enabling* dan *empowering*.¹⁰ *Enabling* ialah proses membantu masyarakat desa agar mampu mengenal potensi dan kemampuan yang mereka miliki serta merumuskan permasalahan yang sedang masyarakat hadapi. Dengan mengenal potensi mereka, maka perusahaan dapat mendorong masyarakat agar memiliki kemampuan untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi. Sedangkan *empowering* merupakan proses untuk memperkuat daya yang dimiliki masyarakat desa dengan berbagai masukan (input) maupun pembukaan akses menuju ke berbagai peluang dengan cara penguatan pada modal manusia, modal alam, modal financial, modal fisik, maupun modal sosial yang mereka miliki.

Menindaklanjuti dari berjalannya kegiatan humas *Social and Security Departement* inilah penulis berkeinginan untuk mengetahui efektifitas komunikasi humas yang telah dijalankan perusahaan semenjak tahun 2016 dengan Judul Efektifitas Kegiatan Humas di *Social and Security Departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan Karhutlah.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektifitas komunikasi humas yang dijalankan *Social and Security Departement* terhadap pencegahan kebakaran hutan dan lahan, khususnya program DMPA?

¹⁰ Modul Pengenalan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Program DMPA

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi humas PT. Bumi Andalas Permai, khususnya program DMPA?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui efektivitas kegiatan humas yang dijalankan *Social and Security Department* terhadap pencegahan kebakaran hutan dan lahan khususnya program DMPA.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas humas PT. Bumi Andalas Pemaikhususnya program DMPA

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan penelitian khususnya kajian ilmu komunikasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang kajian ilmu komunikasi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka untuk penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian. Adapun penelitian yang dijadikan acuan antara lain:

1. Skripsi dari Efriska Ginasti Mayangsari dengan judul Efektivitas Komunikasi CSR dalam pembentukan reputasi PT. Krakatau Posko (Kasus Kubangsari, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten). Dalam skripsi ini membahas bagaimana komunikasi yang dilakukan PT. Krakatau Posko dalam membentuk reputasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

mengukur efektifitas komunikasi (pemahaman dan hubungan baik) dan reputasi perusahaan (partisipasi dan dukungan.)

2. Skripsi dari Yanuar Luqman (2011) dengan judul Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi di Semarang. Hasil penelitian ini berupa Komunikasi hubungan masyarakat yang dipakai oleh Universitas yang dijadikan sampel masih bersifat satu arah dan posisi humas dalam manajemen universitas tidak dominan, melainkan merupakan Unit Pelaksanaan Teknis.
3. Jurnal dari Raditia Yudistira dengan judul Efektivitas CSR dalam Mengantisipasi Krisis Melalui Pendekatan Investasi Sosial (Program CSR “Masak Besar 2.705 Porsi Nasi Goreng” Jogja City Mall) dengan hasil penelitian sebagai berikut :
 - a. CSR dilaksanakan sebagai bentuk investasi sosial JCM.
 - b. Program CSR yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi ekspektasi public, profit jangka panjang, citra public, dan pencegahan sebelum terjadinya krisis.
 - c. Program “Masak Besar” yang dilakukan JCM telah efektif dilihat dari kesukarealaan masyarakat ikut serta dalam acara.
4. Jurnal Riki Riyadi dengan judul Efektifitas program CST PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kebun Sei Intan Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan adalah bahwa Output dari program CSR PT. Perkebunan Nusantara V wilayah kebun Sei Intan ialah adanya bantuan pendidikan beasiswa.

5. Skripsi dari Ayu Fitri Lestari (2015) dengan judul Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Dari penelitian-penelitian tersebut dibuat perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yang bisa dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Tinjauan Pustaka

No.	Nama	Judul	Link Jurnal	Hasil	Perbedaan
1	Efriska Ginasti Mayang sari (Skripsi, 2016)	Efektivitas Komunikasi CSR dalam Pembentukan Reputasi PT Krakatau Posco (Kasus Kubangsari, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten)	Repository.ipb.ac.id	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi perusahaan dinilai baik oleh perusahaan. 2. Dukungan positif dari masyarakat cenderung lebih tinggi dari dukungan negatif. 3. CSR telah efektif dalam membentuk dan melaksanakan program dengan partisipasi masyarakat dan dukungan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini cenderung kepada pembentukan reputasi citra perusahaan di mata masyarakat.
2	Yanuar Luqman (Skripsi, 2011)	Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan	http://undip.ac.id	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi hubungan masyarakat yang dipakai oleh Universitas yang dijadikan sampel masih bersifat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini hanya berfokus kepada peran dan posisi humas dalam suatu

		Tinggi di Semarang		<p>satu arah.</p> <p>2. Posisi humas dalam manajemen universitas tidak dominan, melainkan merupakan Unit Pelaksanaan Teknis.</p>	kelembagaan.
3	Raditia Yudistira Sujanto (Jurnal, 2017)	Efektivitas CSR dalam Mengantisipasi Krisis Melalui Pendekatan Investasi Sosial (Program CSR “MASAK BESAR 2.705 PORSI NASI GORENG” Jogja City Mall)	Journal.uad.ac.id	<p>1. CSR dilaksanakan sebagai bentuk investasi sosial JCM</p> <p>2. Program CSR yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi ekspektasi public, profit jangka panjang, citra public, dan pencegahan sebelum terjadinya krisis.</p> <p>3. Program “Masak Besar” yang dilakukan JCM telah efektif dilihat dari kesukarealaan masyarakat ikut serta dalam acara.</p>	Penelitian ini berfokus pada promosi perusahaan yang dilakukan CSR untuk mengantisipasi krisis.
4	Riki Riyadi (Jurnal, 2017)	Efektifitas program CST PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kebun Sei Intan Kabupaten Rokan Hulu.	Komunikasi.unsoed.ac.id	<p>1. Output dari program CSR PT. Perkebunan Nusantara V wilayah kebun Sei Intan ialah adanya bantuan pendidikan beasiswa</p>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengandalkan hasil wawancara antara peneliti dan informan.
5	Ayu Fitri Lestari (Skripsi, 2015)	Pengaruh Efektivitas Program Corporate Social Responsibility	Repository.fisip-untirta.ac.id	<p>1. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara</p>	Penelitian ini berfokus pada program-program yang dilakukan CSR dalam memberdayakan

		(CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.		simultan antara variabel sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat.	masyarakat.
--	--	---	--	--	-------------

Perbedaan skripsi penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyelesaikan rumusan masalah. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori efektifitas *public relations* yang dicetuskan oleh Cutlip Broom Center sedangkan kebanyakan skripsi di atas memfokuskan masalah pada program CSR dalam membentuk reputasi/citra suatu perusahaan.

F. KERANGKA TEORI

1. Efektivitas *Public Relations*

Mulyana mengatakan bahwa: Komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya. Salah satu ukuran efektivitas komunikasi yaitu dengan cara melihat secara umum, komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.¹¹

¹¹ Deddy Mulyana Dr. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*.2010. Jakarta: Rosdakarya

Menurut Tubbs dan Moss dalam buku *Human Communication*, tolak ukur yang dapat dijadikan ukuran bagi komunikasi efektif yaitu pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.¹² Pemahaman adalah penerimaan yang cermat atas kandungan rangsangan seperti yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Dalam hal ini, komunikator dikatakan efektif bila penerima memperoleh pemahaman yang cermat atas pesan yang tersampaikan. Kesenangan, dalam berkomunikasi berkaitan erat dengan perasaan kita terhadap orang yang berinteraksi dengan kita. Pengaruh terhadap sikap, tindakan mempengaruhi orang lain merupakan kehidupan sehari-hari sedangkan hubungan yang makin baik keefektifan komunikasi secara keseluruhan memerlukan kepercayaan sehingga tercipta hubungan baik.

Untuk menilai komunikasi yang efektif dalam suatu program *Public Relations* diperlukan prinsip – prinsip utama pada proses komunikasi antara lain: *credibility* (kredibilitas), *context* (konteks), *content* (isi), *clarity* (kejelasan), *continuity and consistency* (kontinuitas dan konsistensi), *channel* (saluran) dan *capability of the audiens* (kapasitas atau kemampuan audiens).¹³

a.) *Credibility* (kredibilitas). Komunikasi dimulai dengan dengan iklim rasa saling percaya. Iklim ini dibangun melalui kinerja di pihak perusahaan, yang merefleksikan keinginan untuk melayani *stakeholder* dan publik. Penerima harus percaya kepada pengirim

¹² *ibid*

¹³ Allen, Center, Scott Cutlip. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group hal. 237-238

informasi dan menghormati kompetensi sumber informasi terhadap topik informasi.

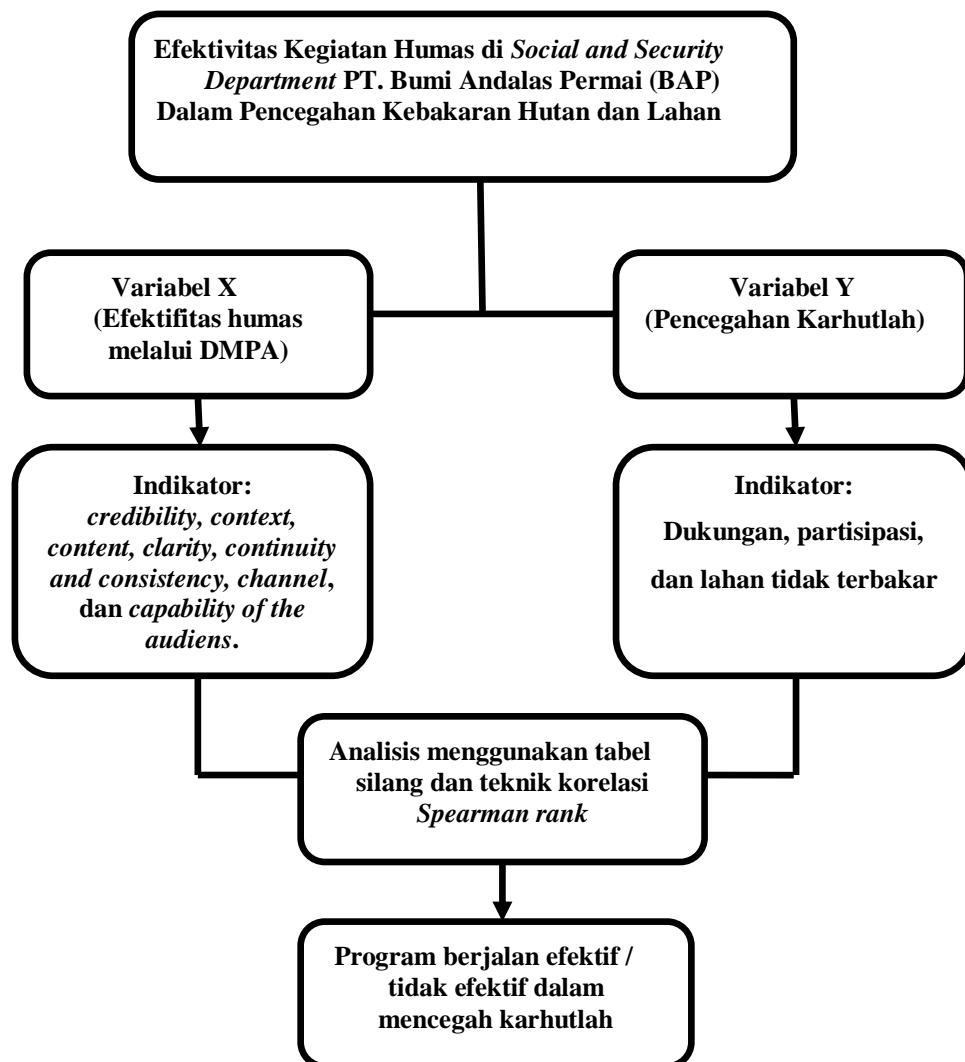
- b.) *Context* (konteks). Program komunikasi harus sesuai dengan kenyataan lingkungan. Media massa hanyalah suplemen untuk ucapan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Harus disediakan konteks untuk partisipasi dan umpan balik. Konteks harus menginformasikan, bukan menentang isi pesannya. Komunikasi yang efektif membutuhkan lingkungan sosial yang mendukung.
- c.) *Content* (Isi). Pesan harus mengandung makna bagi penerimanya dan harus disesuaikan dengan sistem nilai penerima. Pesan harus relevan dengan situasi penerima. Pada umumnya orang memilih item informasi yang menjanjikan manfaat yang besar bagi mereka. Isi pesan menentukan audiens.
- d.) *Clarity* (kejelasan). Pesan harus diberikan dalam istilah sederhana. Kata harus bermakna sama menurut si pengirim dan penerima. Isu yang kompleks harus dipadatkan ke dalam tema, slogan, atau stereotip yang mengandung kesederhanaan dan kejelasan. Semakin jauh pesan akan dikirim, pesan itu seharusnya semakin sederhana. Organisasi harus berbicara dengan satu suara, bukan banyak suara.
- e.) *Continuity dan consistency* (kontinuitas dan konsistensi). Komunikasi adalah proses tanpa akhir yang membutuhkan repetisi agar bisa diterima. Repetisi berperan untuk pembelajaran dan persuasi, serta pesannya harus tetap konsisten.

f.) *Channel* (saluran). Saluran komunikasi yang sudah ada harus digunakan, sebaiknya saluran yang dihormati dan dipakai oleh si penerima. Saluran yang berbeda memiliki mempunyai efek yang berbeda dan efektif pada tingkat yang berbeda-beda dalam tahap difusi informasi. Diutamakan pemilihan saluran yang sesuai dengan publik sasaran. Orang mengasosiasikan nilai yang berbeda-beda pada berbagai saluran komunikasi.

g.) *Capability of the audience* (kapasitas audiens). Komunikasi harus mempertimbangkan kemampuan audiens. Komunikasi akan efektif apabila tidak banyak membebani penerima yang memahaminya. Kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti waktu yang dimiliki, kebiasaan, kemampuan memaca, dan pengetahuan yang telah mereka punya.

G. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini, pendorong efektifitas humas dalam program DMPA ini diukur menggunakan indikator efektifitas humas antara lain: *credibility, context, content, clarity, continuity and consistency, channel*, dan *capability of the audiens*.



Bagan 1. Kerangka Pikir

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yakni proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁴ Dalam penelitian kuantitatif, data diolah sehingga didapatkan hasil berdasarkan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

2. Data dan Sumber Data

- a. Kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat yang dijadikan sampel. Kuisisioner penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan yang dibagikan kepada 91 sampel penelitian. Dari kuisisioner ini didapatkan angka-angka yang kemudian diolah dengan teknik korelasi yang sesuai.
- b. Wawancara dengan pihak perusahaan PT. Bumi Andalas Permai dan pihak masyarakat desa binaan. Wawancara ini berfungsi sebagai verifikasi dari jawaban kuisisioner.
- c. Survey dan observasi langsung ke desa binaan. Survey ini berguna untuk melihat langsung objek penelitian serta gejala-gejala yang ada di lapangan. Survey dilakukan di desa binaan yang dijadikan lokasi penelitian, yakni Desa Srijaya Baru dan Desa Mukti Jaya.

¹⁴ Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2008. Bandung: Pustaka Setia

- d. Penelitian kepustakaan dengan mencari informasi dari buku atau internet yang berfungsi sebagai pelengkap data penelitian agar lebih sistematis dan kritis.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer

Data primer bertujuan untuk mendapatkan data mengenai efektifitas program humas yang dijalankan oleh *Social and Security Departement* PT. Bumi Andalas Permai terhadap pencegahan karhutlah. Maka data-data tersebut didapatkan dari kuisisioner dan wawancara dengan pihak perusahaan dan pihak masyarakat.

- b. Data sekunder

Data ini diperoleh dari bahan kepustakaan, literatur, serta dokumen maupun arsip perusahaan yang mendukung penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah distrik Simpang Heran yang merupakan salah satu distrik binaan PT. Bumi Andalas Permai yang terletak di Kabupaten Tulung Selapan. Distrik Simpang Heran ini memiliki 6 desa yang telah melakukan MoU DMPA, antara lain: Desa Banyu Biru, Desa Srijaya Baru, Desa Jadi Mulya, Desa Nusakarta, Desa Mukti Jaya, dan Desa Suka Mulya. Peneliti mengambil distrik Simpang Heran dengan alasan bahwa distrik tersebut berada di ring satu (distrik yang berbatasan langsung dengan areal hutan perusahaan). Selain itu, masyarakat beberapa desa dari distrik tersebut juga menggarap areal tanaman kehidupan atau

areal lahan yang dipinjamkan perusahaan kepada masyarakat untuk digarap.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹⁵

Adapun variabel dari penelitian ini antara lain:

Variabel bebas (X) : Efektifitas Kegiatan Humas

Variabel terikat(Y) : Pencegahan Karhutlah

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Aspek Kajian	Unsur Kajian	Indikator
1.	Efektifitas Kegiatan Humas	<i>Credibility</i>	- Reputasi perusahaan di mata masyarakat - Kebijakan CSR - Kualitas SDM
		<i>Context</i>	- Implementasi program humas yang sesuai dengan kenyataan lingkungan
		<i>Content</i>	- Urgensi pesan - Keterbukaan informasi
		<i>Clarity</i>	- Pesan dapat mudah dipahami
		<i>Continuity and Consistency</i>	- Frekuensi - Konsistensi
		<i>Channel</i>	- Pemerataan penyebaran program
		<i>Capability of the audiens</i>	- Target pendidikan - Usia - Status sosial
2.	Pencegahan Karhutlah	Dukungan	- Reaksi positif masyarakat

¹⁵ Moh Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

		- Tidak berkonflik
	Partisipasi	- Tingkat keikutsertaan masyarakat - Intensitas interaksi
	Lahan tak terbakar	- Jumlah lahan yang tidak terbakar

6. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat distrik Simpang Heran yang terbagi menjadi 6 desa binaan DMPA, yaitu: Desa Banyu Biru, Desa Srijaya Baru, Desa Jadi Mulya, Desa Nusakarta, Desa Mukti Jaya, dan Desa Suka Mulya.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dari 2 desa binaan perusahaan antara lain: Desa Nusakarta dan Desa Srijaya Baru. Pengambilan sampel tersebut dikarenakan Desa Nusakarta merupakan desa yang masyarakatnya masih berkonflik dengan PT. Bumi Andalas Permai dalam hal pembagian lahan TNK (tanaman kehidupan) sehingga kegiatan humas terhambat sedangkan Desa Srijaya Baru merupakan desa yang kegiatan humas perusahaannya telah berjalan lancar. Jumlah populasi dari desa Srijaya Baru dan Mukti Jaya adalah 1011 Kartu Keluarga (KK), sehingga pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*. 2005. Bandung: Alfabeta

$$\begin{aligned}
n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\
n &= 1011 / (1 + (1011 \times 0,1^2)) \\
&= 1011 / (1 + (1011 \times 0,01)) \\
&= 1011 / (1 + 10,11) \\
&= 1011 / 11,11 \\
&= 90,999 \\
&= 91 \text{ orang}
\end{aligned}$$

Dari hasil di atas didapatkan sampel yang akan diambil adalah sebanyak 91 orang yang mewakili jumlah populasi.

7. Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan suatu pengujian kuesioner, yaitu uji validitas dan uji reliabel. Uji validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu kuisisioner untuk mengukur apa yang harus diukur.¹⁷ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a.) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuisisioner dinyatakan valid.
- b.) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan SPSS 2.3 yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

¹⁷ Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Gramedia

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Efektifitas Humas (Variabel X)

Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlations</i>	rTabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.240	0.204	Valid
Pertanyaan 2	0.541	0.204	Valid
Pertanyaan 3	0.401	0.204	Valid
Pertanyaan 4	0.354	0.204	Valid
Pertanyaan 5	0.290	0.204	Valid
Pertanyaan 6	0.719	0.204	Valid
Pertanyaan 7	0.724	0.204	Valid
Pertanyaan 8	0.734	0.204	Valid
Pertanyaan 9	0.710	0.204	Valid
Pertanyaan 10	0.551	0.204	Valid
Pertanyaan 11	0.593	0.204	Valid
Pertanyaan 12	0.696	0.204	Valid
Pertanyaan 13	0.506	0.204	Valid
Pertanyaan 14	0.327	0.204	Valid
Pertanyaan 15	0.533	0.204	Valid
Pertanyaan 16	0.382	0.204	Valid
Pertanyaan 17	0.402	0.204	Valid
Pertanyaan 18	0.524	0.204	Valid
Pertanyaan 19	0.275	0.204	Valid
Pertanyaan 20	0.374	0.204	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pencegahan Karhutlah (Variabel Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlations</i>	rTabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.371	0.204	Valid
Pertanyaan 2	0.258	0.204	Valid
Pertanyaan 3	0.225	0.204	Valid
Pertanyaan 4	0.417	0.204	Valid
Pertanyaan 5	0.266	0.204	Valid
Pertanyaan 6	0.541	0.204	Valid
Pertanyaan 7	0.686	0.204	Valid
Pertanyaan 8	0.588	0.204	Valid
Pertanyaan 9	0.331	0.204	Valid
Pertanyaan 10	0.497	0.204	Valid

Sumber: Hasil Penghitungan SPSS 2.5

Sedangkan uji realibilitas adalah serangkaian pengukuran atau alat ukur yang memiliki konsistensi bila dilakukan secara berulang dengan alat

ukur yang sama. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a.) Jika nilai Crobach's Alpha >0.60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b.) Sementara, jika nilai Crobach's Alpha <0.60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.¹⁸

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan SPSS 2.3 yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai <i>Alpha Crobach</i>	Keterangan
Efektifitas Humas (X)	20	0.843	Reliabel
Pencegahan karhutlah (Y)	10	0.665	Reliabel

Dari tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Crobach Alpha >0.60 sehingga kuisisioner dinyatakan reliabel.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁹ Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

¹⁸ Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. 2014. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

¹⁹ Sugiyono Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2012. Bandung: Alfabeta

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Untuk nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah melakukan persamaan regresi linear, dilakukan uji *test* untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier adalah :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; variabel X tidak berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

$H_1 : \beta \neq 0$; variabel X berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi, α yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

3. Menghitung nilai t hitung menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Menarik kesimpulan yang didasarkan pada:

a. Bila nilai $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Bila nilai $t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

I. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Penelitian ini terdiri dari 4 bab dan pada masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub bab, yang akan mendukung isi pada bab-bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini antara lain:

Bab 1: Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang yang mengungkap fakta-fakta yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian.

Bab 2: Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan sebagainya.

Bab 3: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian lapangan dan telah diolah.

Bab 4: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Bab ini juga berisi saran untuk perbaikan dalam penelitian di masa mendatang.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil PT. Bumi Andalas Permai

Informasi mengenai gambaran umum perusahaan di dalam penelitian ini sebagian besar diambil dari ringkasan publik PT. Bumi Andalas Permai.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bumi Andalas Permai merupakan perusahaan swasta nasional yang berkedudukan di Palembang, berdiri pada tanggal 1 Oktober 2003, dan bergerak di bidang perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Selanjutnya PT. Bumi Andalas Permai mengalami perubahan sebagaimana Akte Notaris Nomor 03 Tanggal 2 Februari 2012 Notaris Heleny Ritliany, S.H. Komposisi saham sesuai akte perubahan terakhir tersebut terdiri dari dua kepemilikan yaitu PT. Cahaya Jambi Jaya (97,34%) dan PT. Cahaya Jambi Abadi (2,66%). Susunan Dewan Komisaris terdiri dari Rudy Tjioe sebagai Komisaris Utama dan Lioe Tha Nen sebagai Komisaris. Susunan Dewan Direksi adalah Harsoyo sebagai Direktur Utama dan Masagus Faisal Rahman sebagai Direktur. Sebagaimana telah disebutkan bahwa PT. Bumi Andalas Permai bergerak di bidang perusahaan hutan, maka pada tanggal 13 April 2004 mengikuti proses lelang terhadap areal eks HPH PT. Inhutani V yang akan dikelola menjadi hutan tanaman.

Berdasarkan sejarah pengelolaannya, areal yang dilelang tersebut sejak tahun 1970 diusahakannya beberapa perusahaan pemegang HPH yaitu PT. Sinar Belanti Jaya, PT. Sribunan trading Co dan PT. Inhutani V dengan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI). Selama kurun waktu kurang lebih 30 tahun ternyata pengusahaan hutan di areal ini tidak dikelola secara lestari. Kompleks permasalahan di lapangan antara lain kurangnya perhatian tentang pembinaan tegakan tinggal, penebangan yang tidak terkendali, dan kebakaran hutan yang terjadi beberapa kali menjadikan areal hutan menjadi terdegradasi dalam skala luas dan tidak produktif lagi. Status perijinan HPH berakhir pada tahun 1997 dan dikembalikan kepada pemerintah. Untuk mencegah kerusakan hutan yang lebih parah akibat tidak ada kepastian pengelolaan areal, maka areal-areal eks HPH tersebut ditawarkan kepada pengusaha untuk pengembangan hutan tanaman melalui pelelangan pada tanggal 13 April 2004 dan PT. Bumi Andalas Permai ditetapkan sebagai salah satu pemenang lelang berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. SK 104/Menhut-VI/2004. Selanjutnya PT. Bumi Andalas Permai memperoleh IUPHHK-HTI sesuai Surat Keputusan menteri Kehutanan Nomor SK.339/Menhut-II/204 tanggal 7 September 2004 seluas 192.700 Ha.

Kegiatan yang dilakukan PT. Bumi Andalas Permai adalah penataan areal kerja, pembukaan wilayah hutan, penyiapan lahan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pengadaan tenaga kerja, pembinaan masyarakat

desa sekitar hutan, dan pemanenan hasil hutan. Adapun luasan areal PT. Bumi Andalas Permai adalah 192.700 hektar. Wilayah kerja PT. Bumi Andalas Permai dibagi ke dalam tujuh Distrik yaitu Distrik Sungai Jelutung (28.647 ha), Distrik Air Sugihan (23.689 ha), Distrik Simpang Heran (35.289 ha), Distrik Bagan Tengah (28.758 ha), Distrik Bagan Rame (25.616 ha), Distrik Tanjung Kait (25.201 ha), dan Distrik Tanjung Jati (25.499 ha).

2. Lokasi Perusahaan

Areal kerja PT Bumi Andalas Permai seluas 192.700 Ha terletak pada wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dan masuk dalam wilayah Kecamatan Tulung Selapan dan Kecamatan Air Sugihan. Dalam lingkup administrasi kehutanan termasuk dalam wilayah Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan letak geografis, administrasi Pemerintah, administrasi pemangkuan hutan dan kelompok hutan, lokasi areal kerja PT. Bumi Andalas Permai menurut penyebaran Distrik tertera pada tabel 6.

Tabel 6. Letak Areal kerja PT. Bumi Andalas Permai

Ruang	Letak Geografis	Distrik	Letak Administrasi Pemerintahan	Letak Administrasi Pemangkuan Hutan	Kelompok Hutan
Unit I	105 ⁰ 12'BT- 105 ⁰ 36'BT dan 2 ⁰ 33' LS- 2 ⁰ 55 LS	Bagan Rame, Simpang Heran, Air Sugihan, Sungai Jelutung, dan Bagan Tengah	Kecamatan Tulung Selapan, Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Wilayah Utara Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Wilayah Timur Kabupaten Ogan Komerling Ilir	Sungai Simpang Heran- Sungai Beyuku II
Unit II	105 ⁰ 51'BT- 106 ⁰ 01BT dan 3 ⁰ 01'LS- 3 ⁰ 18' LS	Tanjung Jati, Tanjung Kait	KecamatanTulung Selapan, Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Wilayah Utara Kabupaten Ogan Komerling Ilir Wilayah Timur Kabupaten Ogan Komerling Ilir	Sungai Simpang Heran- Sungai Beyuku II

Sumber: Ringkasan Publik PT. BAP

Sedangkan batas-batas areal kerja pada masing-masing unit adalah

sebagai berikut:

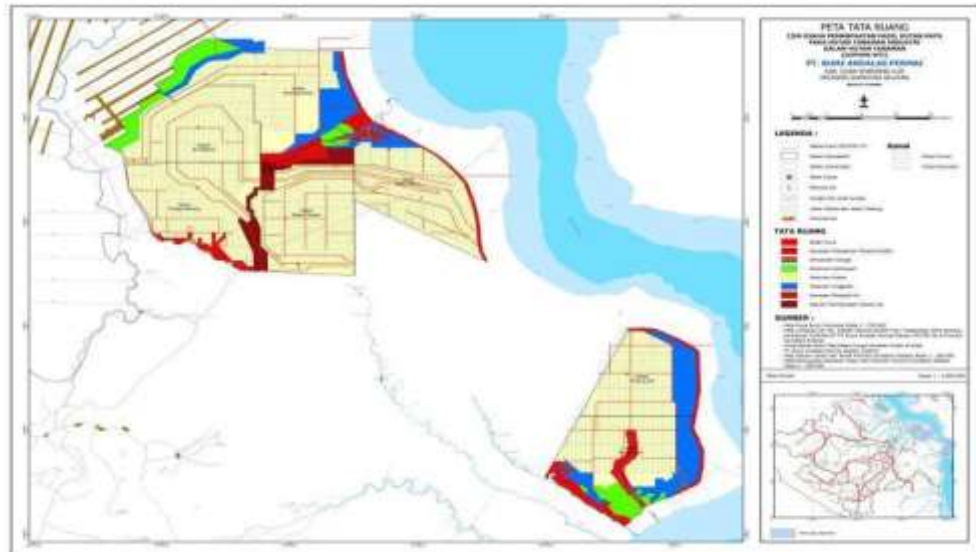
PT. BAP Unit I

- Sebelah Utara : Selat Bangka, Hutan Produksi
- Sebelah Selatan : Sungai Beyuku, Sungai Penyabungan
- Sebelah Timur : PT. SBA Wood Industries
- Sebelah Barat : Sungai Air Sugihan

PT. BAP Unit II

- Sebelah Utara : Hutan lindung Mesuji-Sungai Lumpur, Selat
Bangka
- Sebelah Selatan : Sungai Riding, Sungai Kuala Duabelas
- Sebelah Timur : Hutan Mangrove, Selat Bangka
- Sebelah Barat : Sungai Lebong Hitam, PT. SBA Wood Industries

Gambar 2. Areal PT. Bumi Andalas Permai



Sumber: Ringkasan Publik PT. Bumi Andalas Permai

3. Visi dan Misi Perusahaan

- Visi

Visi PT. Bumi Andalas Permai adalah terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai ekosistem secara efisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi, dan sosial dalam membangun hutan tanaman.

- Misi

Misi yang diemban PT. Bumi Andalas Permai adalah menyelenggarakan perusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi tepat guna dan dengan dukungan manajerial dan SDM yang handal dan profesional.

- 2) Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar.
- 3) Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tata ruang.
- 4) Mengelola sumber daya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama *stakeholder*.
- 5) Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

B. Gambaran Singkat Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

1. Pengertian Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

Program Desa Makmur Peduli Api dihadirkan dari proses panjang pembelajaran berbagai bentuk interaksi dan program pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan hutan oleh perusahaan pemasok APP. Selain mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat, program ini juga telah mampu menurunkan kejadian kebakaran hutan di desa dan hutan di sekitar desa-desa tersebut. Melalui program DMPA ini, perusahaan bersama masyarakat desa, LSM, dan pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dan mampu mengurai serta menghadirkan solusi bagi kompleksitas persoalan yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

a. Target Sasaran

- **Desa Sasaran**

Pemilihan desa-desa yang menjadi sasaran program didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Desa berada di dalam konsesi
- 2) Desa berada di luar konsesi, namun warga desa tersebut memiliki interaksi dengan sumberdaya hutan.
- 3) Desa tersebut merupakan sasaran realisasi Tanaman Kehidupan.
- 4) Desa tersebut merupakan lokasi konflik lahan.
- 5) Dalam 5 tahun terakhir terjadi lebih dari 1 kali kebakaran lahan/hutan di desa tersebut.
- 6) Desa tersebut masyarakatnya masih menggunakan metode tebang-bakar untuk pembukaan lahan.¹

- **Kelompok Sasaran**

Kelompok masyarakat yang akan menjadi prioritas program ini adalah:

- 1) Kelompok Petani Sawah dan Ladang
- 2) Kelompok Petani Ikan
- 3) Kelompok Peternak
- 4) Kelompok Masyarakat Peduli Api
- 5) Kelompok Pemuda
- 6) Kelompok Pencari/ Pengumpul HHBK
- 7) Kelompok Pengrajin
- 8) Kelompok Wirausaha²

¹ Modul Pengenalan DMPA

² ibid

2. Tujuan Program DMPA

Program DMPA ini bertujuan untuk:

- a. Menghormati hak-hak masyarakat adat dan lokal atas wilayah sumberdaya hutan dan lahan.
- b. Membangun relasi yang harmonis antara perusahaan, masyarakat dan para pihak lainnya.
- c. Memperkuat dan memperluas dukungan pelaksanaan FCP.
- d. Meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat desa.
- e. Mencegah dan mengatasi terjadinya kerusakan hutan yang diakibatkan oleh pembakaran hutan/lahan , perambahan, pencurian kayu dan satwa.
- f. Mencegah dan mengatasi konflik lahan.

3. Ruang Lingkup Program DMPA

Ruang lingkup program DMPA diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Kehutanan, bersama masyarakat dan pihak lainnya akan dibangun kesadaran bersama dan dikembangkan pola-pola pemanfaatan sumber daya hutan secara bijaksana sehingga tidak sampai mengganggu keberlanjutan fungsi hutan sebagai penopang kegiatan industri dan penghidupan masyarakat.
- b. Pertanian, bersama masyarakat dan pihak lainnya akan dibangun kesadaran bersama dan dikembangkan bentuk-bentuk kegiatan pertanian dalam arti luas guna menopang keberlanjutan penghidupan dan ketahanan masyarakat.

- c. Legal, bersama masyarakat dan pihak lainnya akan dibangun kesadaran bersama tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan serta penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dan lokal atas sumberdaya lahan dan hutan.
- d. Pengamanan sumberdaya hutan dan lahan, bersama masyarakat dan pihak lainnya akan dibangun kesadaran tentang pentingnya menjaga, merawat, dan melindungi sumberdaya hutan dan lahan sehingga dapat menopang keberlanjutan industri dan penghidupan masyarakat.

C. Gambaran Umum Desa Binaan PT. Bumi Andalas Permai

1. Desa Srijaya Baru

Desa Srijaya Baru merupakan salah satu desa binaan PT. Bumi Andalas Permai yang telah diimplementasikan program DMPA ke sebagian besar masyarakatnya. Sumber daya penting yang ada di desa Srijaya Baru terdiri dari areal pertanian yang berada di lokasi desa (531,5 Ha) dan di areal HTI PT. Bumi Andalas Permai sudah Mou (578,5 Ha).

a. Kondisi Geografis

Letak geografis Desa Srijaya Baru terletak di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Desa Srijaya Baru memiliki luas wilayah 1.800 Ha yang memiliki 4 batas wilayah desa, diantaranya adalah sebelah barat berbatasan dengan Desa Nusakarta, sebelah utara berbatasan dengan Desa Mukti Jaya, sebelah selatan

berbatasan dengan hutan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Jadi Mulya.

b. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Desa Srijaya baru adalah 1949 jiwa yang terbagi dalam 583 kartu keluarga, dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 1030 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 919 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Desa Srijaya Baru berdasarkan golongan umur dapat dilihat di tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

No.	Golongan Umur	L	P	Jumlah
1.	0-5 tahun	114	92	206
2.	6-10 tahun	119	84	173
3.	11-15 tahun	90	84	174
4.	16-20 tahun	73	80	143
5.	21-25 tahun	74	69	143
6.	26-30 tahun	97	98	187
7.	31-35 tahun	112	95	177
8.	36-40 tahun	64	84	148
9.	41-45 tahun	114	68	152
10.	46-50 tahun	54	45	99
11.	51-55 tahun	47	38	85
12.	56-60 tahun	44	33	77
13.	61-65 tahun	41	27	68
14.	66-70 tahun	35	15	50
15.	71-75 tahun	33	10	43
16.	Lebih dari 75 tahun	-	-	-
Jumlah		1030	919	1949

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Dari tabel di atas, penyebaran usia masyarakat Desa Srijaya Baru dapat dibagi menjadi usia produktif dan usia belum/tidak produktif. Usia produktif memiliki rentang usia 15-64 tahun. Sedangkan usia non produktif ialah di bawah 15 tahun dan diatas 65 tahun. Jumlah masyarakat

berusia produktif di Desa Srijaya Baru ialah 1.279 jiwa sedangkan masyarakat usia non produktif Desa Srijaya baru adalah sebanyak 656 jiwa.

Penyebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat dapat dilihat di tabel 8.

Tabel 8. Penyebaran Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat Sekolah Dasar	428 orang
2.	Tamat SLTP	218 orang
3.	Tamat SMA	157 orang
4.	Tamat PT/Akademi	18 orang
5.	Masih Sekolah	229 orang
6.	Buta Huruf	5 orang

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Tingkat pendidikan yang paling umum dan sebagian besar penduduk di Desa Srijaya Baru adalah tamat Sekolah Dasar dengan jumlah 428 orang. Jumlah ini merupakan 40% dari jumlah penduduk Desa Srijaya Baru. Sedangkan penduduk tamatan SLTP mencapai 218 orang dan tamat SMA mencapai 157 orang. Untuk penduduk tamat perguruan tinggi hanya terdapat 18 orang. Angka ini hanya mencapai 1% dari jumlah penduduk.

Penyebaran penduduk berdasarkan status perkawinan dapat dilihat di tabel 9 di bawah berikut.

Tabel 9. Penyebaran Penduduk berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status Perkawinan	Jumlah
1.	Sudah Kawin	1088 orang
2.	Belum Kawin	747 orang
3.	Duda	15 orang
4.	Janda	35 orang

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Sedangkan penyebaran penduduk Desa Srijaya Baru berdasarkan mata pencarian dapat dilihat di tabel 10.

Tabel 10. Penyebaran Penduduk berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Pertanian Tanaman Pangan	503 orang
2.	Pembuat Gula Merah	5 orang
3.	Pembuat Tahu-Tempe	3 orang
4.	Pembuat Kopra	2 orang
5.	Guru	30 orang
6.	PPLKB	1 orang
7.	Bidan	4 orang
8.	P3N	1 orang
9.	Pedagang	33 orang
10.	Tukang Kayu	15 orang
11.	Tukang Batu	20 orang
12.	Penjahit	4 orang
13.	Dukun Bayi	2 orang
14.	Dukun Pijat	3 orang

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hampir 90% masyarakat desa Srijaya Baru bermata pencarian sebagai petani pangan. Lahan pertanian desa Srijaya Baru yang berada di lokasi desa (531,5 Ha) dan di areal HTI PT. Bumi Andalas Permai sudah Mou (578,5 Ha), digarap untuk padi dan jagung. Sedangkan sebagian kecil masyarakat desa Srijaya Baru lainnya berprofesi sebagai guru, bidan, pedagang, dan lain-lain.

Penyebaran penduduk Desa Srijaya Baru berdasarkan agama dapat dilihat di tabel 11.

Tabel 11. Penyebaran Penduduk berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	1947 orang
2.	Kristen Katolik	2 orang
3.	Kristen Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Kepercayaan Lain	-

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Dari tabel di atas, diketahui bahwa lebih dari 90% masyarakat Desa Srijaya Baru beragama Islam.

c. **Infrastuktur Desa**

Infrastruktur desa merupakan fasilitas yang mendukung kelancaran aktifitas kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Adapun infrastruktur yang ada di desa Srijaya Baru adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Sarana Peribadatan/Sekolah

No.	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	5 buah
2.	Musholah	13 buah
3.	Gereja	-
4.	SD	1 buah
5.	MI	1 buah
6.	TPA	5 buah

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Dari tabel di atas, diketahui bahwa desa Srijaya Baru memiliki 5 buah masjid dan 13 buah musholah. Selain itu, desa Srijaya Baru juga memiliki satu SD dan satu MI sebagai lembaga pendidikan desa.

Selain sarana peribadatan dan sekolah, desa Srijaya Baru juga memiliki infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, yaitu sarana pertanian. Adapun sarana dan prasarana pertanian di Desa Srijaya Baru dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 13. Sarana Pertanian

No.	Agama	Jumlah
1.	Power Treser	18 buah
2.	<i>Hand Sprayer</i>	494 buah
3.	Traktor	-
4.	Penggilingan Padi	-
5.	Parutan Kelapa	3 buah
6.	Pemecah Kulit Kopi	1 buah

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa desa Srijaya Baru memiliki 18 buah power treser dan *hand sprayer* yang sebanyak 494 buah.

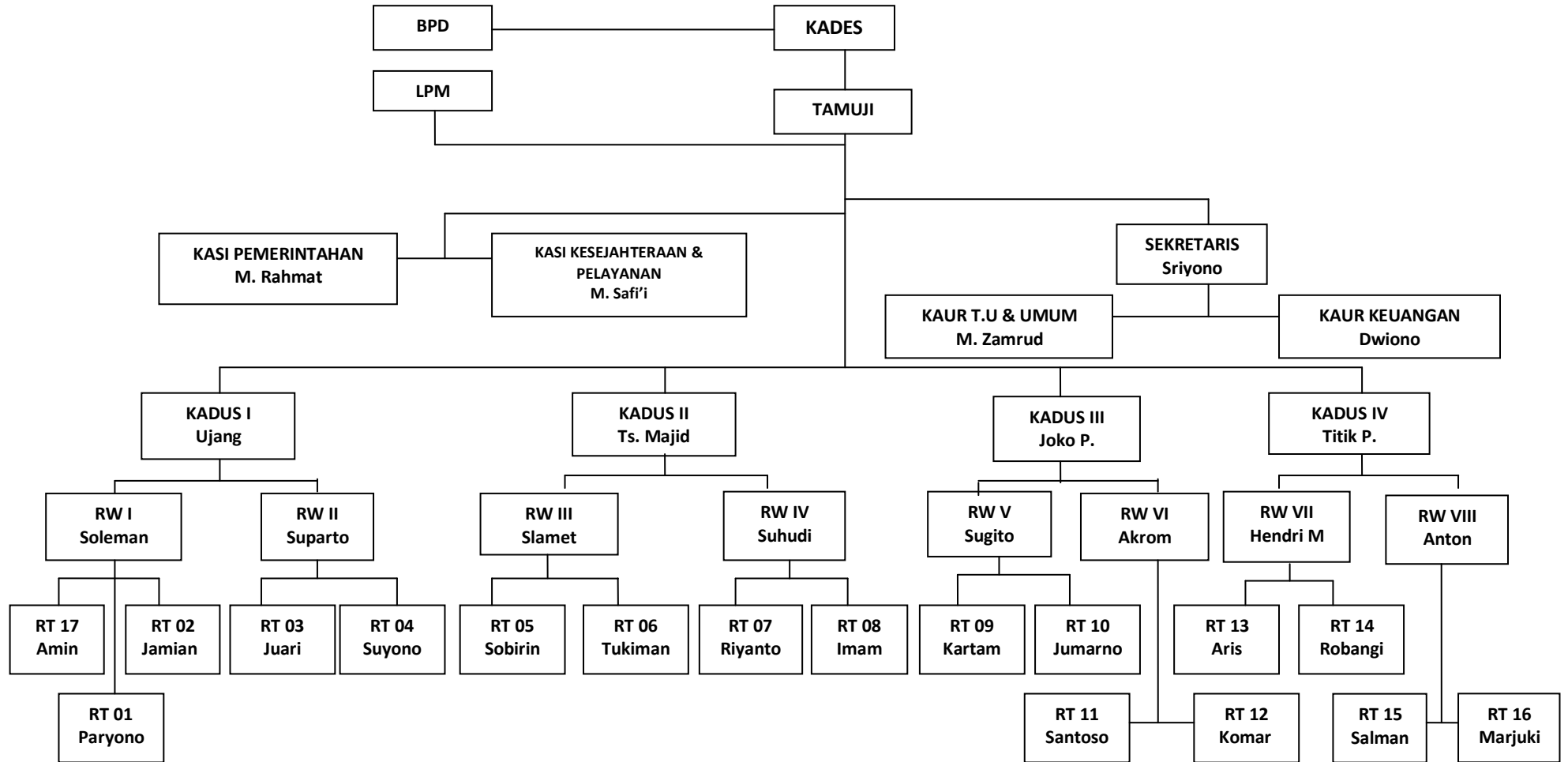
Untuk sarana olahraga di Desa Srijaya Baru dapat dilihat di tabel 14.

Tabel 14. Sarana Olahraga

No.	Agama	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	2 buah
2.	Lapangan Bola Voli	4 buah
3.	Lapangan Bulu Tangkis	1 buah
4.	Lapangan Tenis Meja	2 buah

Sumber : Data Monografi Desa Srijaya Baru 2018

d. Struktur Organisasi Desa



Bagan 2. Struktur Organisasi Desa Srijaya Baru

Sumber: Data Monografi Desa Srijaya Bar

2. Desa Mukti Jaya

Desa Mukti Jaya merupakan salah satu desa binaan PT. Bumi Andalas Permai yang telah diimplementasikan program DMPA ke hampir sebagian besar masyarakatnya. Sumber daya penting yang ada di desa Mukti Jaya terdiri dari areal pertanian yang berada di lokasi desa seluas 1.104 Ha dan di lahan tanaman kehidupan PT. Bumi Andalas Permai yang masih dalam proses MoU (181 Ha).

a. Kondisi Geografis

Letak geografis Desa Srijaya Baru terletak di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Batas wilayah desa, yaitu: Sebelah utara Desa Suka Mulya, sebelah selatan tanaman kehidupan PT. Bumi Andalas Permai, sebelah barat Desa Srijaya Baru, dan sebelah timur areal OKI MIL.

b. Demografi Desa

Jumlah penduduk desa Mukti Jaya adalah sebanyak 1.423 jiwa dengan kepala keluarga 432 orang. Jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki adalah 769 orang dan jenis kelamin perempuan 663 orang. Sedangkan jumlah penduduk Desa Mukti Jaya berdasarkan golongan umur dapat dilihat di tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

No.	Golongan Umur	L	P	Jumlah
1.	0-5 tahun	108	69	177
2.	6-10 tahun	94	31	125
3.	11-15 tahun	103	66	169
4.	16-20 tahun	88	115	203
5.	21-25 tahun	74	49	123
6.	26-30 tahun	65	28	93
7.	31-35 tahun	55	74	129
8.	36-40 tahun	63	55	118
9.	41-45 tahun	25	19	44
10.	46-50 tahun	33	34	67
11.	51-55 tahun	12	42	54
12.	56-60 tahun	31	27	58
13.	61-65 tahun	7	36	43
14.	66-70 tahun	11	18	29
	Jumlah	769	663	1423

Sumber : *Data Monografi Desa Mukti Jaya 2017*

Dari tabel di atas, penyebaran usia masyarakat Desa Mukti Jaya dapat dibagi menjadi usia produktif dan belum/tidak produktif. Usia produktif memiliki rentang usia 15-64 tahun. Sedangkan usia non produktif ialah di bawah 15 tahun dan diatas 65 tahun. Jumlah masyarakat berusia produktif di Desa Mukti Jaya ialah 947 jiwa sedangkan masyarakat usia non produktif Desa Mukti Jaya adalah sebanyak 347 jiwa.

Penyebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat dapat dilihat di tabel 16.

Tabel 16. Penyebaran Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat Sekolah Dasar	541 orang
2.	Tamat SLTP	426 orang
3.	Tamat SMA	192 orang
4.	Tamat PT/Akademi	9 orang
5.	Masih Sekolah	255 orang

Sumber : Data Monografi Desa Mukti Jaya 2017

Penduduk desa Mukti Jaya memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Dari tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling umum dan sebagian besar penduduk di Desa Mukti Jaya adalah tamat Sekolah Dasar dengan jumlah 541 orang. Jumlah ini merupakan lebih dari 30% dari jumlah penduduk Desa Mukti Jaya. Sedangkan penduduk tamatan SLTP mencapai 426 orang dan tamat SMA mencapai 192 orang. Untuk penduduk tamat perguruan tinggi hanya terdapat 9 orang dan yang masih bersekolah sebanyak 255 orang.

Penyebaran penduduk berdasarkan status perkawinan dapat dilihat di tabel di bawah berikut:

Tabel 17. Penyebaran Penduduk berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status Perkawinan	Jumlah
1.	Sudah Kawin	996 orang
2.	Belum Kawin	378 orang
3.	Duda	25 orang
4.	Janda	24 orang

Sumber : Data Monografi Desa Mukti Jaya 2017

Penyebaran penduduk berdasarkan status perkawinan dapat dilihat di tabel di bawah berikut:

Tabel 18. Penyebaran Penduduk berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani Padi	398 orang
2.	Petani Sawit dan Karet	433 orang
3.	Peternak	203 orang
4.	Pedagang	39 orang

Sumber : Data Monografi Desa Mukti Jaya 2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sumber mata pencaharian utama masyarakat Mukti Jaya, yaitu:

- 1) Petani padi, menyumbang pendapatan keluarga <50%
- 2) Petani sawit dan karet menyumbang pendapatan keluarga <50%
- 3) Peternak sapi, kambing, ayam kampung, dan bebek menyumbang pendapatan keluarga <50%

c. Infrastruktur Desa

Desa Mukti Jaya memiliki sarana dan fasilitas desa yang dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 19. Sarana Peribadatan/Sekolah

No.	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	2 buah
2.	Musholah	9 buah
3.	Gereja	-
4.	SD	1 buah
5.	TPA	3 buah

Sumber : Data Monografi Desa Mukti Jaya 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa desa Mukti Jaya memiliki 2 buah masjid dan 9 buah musholah sebagai sarana peribadatan. Selain itu,

desa Mukti Jaya juga hanya memiliki satu gedung Sekolah Dasar dan 3 buah TPA.

Selain sarana peribadatan dan sekolah, desa Mukti Jaya juga memiliki infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, yaitu sarana pertanian. Adapun sarana dan prasarana pertanian di Desa Mukti Jaya dapat dirincikan sebagai berikut:

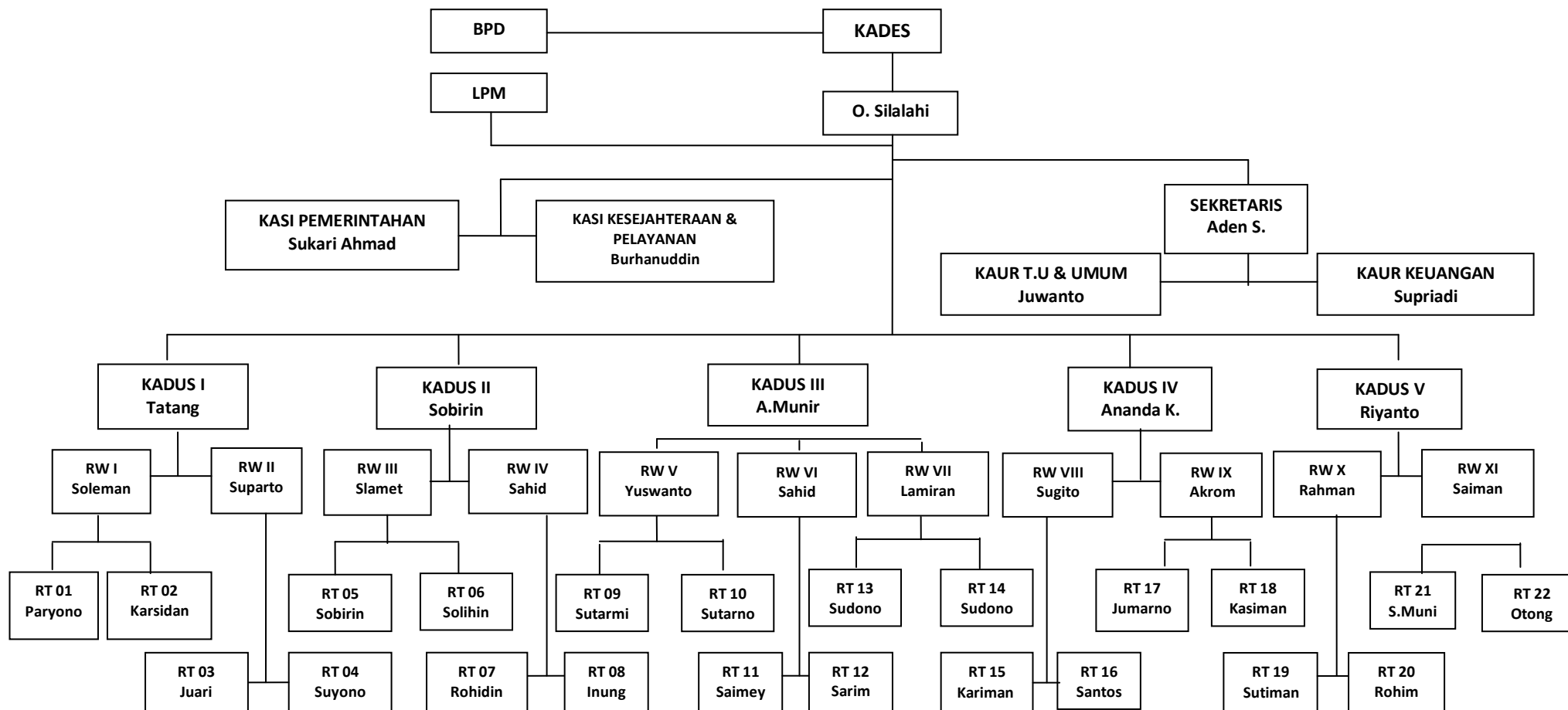
Tabel 20. Sarana Pertanian

No.	Agama	Jumlah
1.	Power Treser	24 buah
2.	<i>Hand Sprayer</i>	316 buah
3.	Traktor	2 buah
4.	Penggilingan Padi	1 buah

Sumber : Data Monografi Desa Mukti Jaya 2017

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Desa Mukti Jaya memiliki alat pertanian berupa 24 buah power treser, 316 buah *hand sprayer*, 2 buah traktor, dan 1 buah penggiling padi. Dari alat pertanian tersebut, penggiling padi merupakan salah satu bantuan program DMPA yang diberikan oleh perusahaan.

d. Struktur Organisasi Desa



Bagan 3. Struktur Organisasi Desa Mukti Jaya

Sumber: Data Monografi Desa Mukti Jaya

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Efektifitas Kegiatan Humas (X) dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Y) per Indikator Pertanyaan

1. Indikator Variabel X

Pada variabel X terdapat 7 dimensi variabel. Dari 7 dimensi tersebut dibagi menjadi 20 pertanyaan dan responden telah memilih jawaban. Hasil jawaban 90 responden antara lain:

a. Dimensi *Credibility*

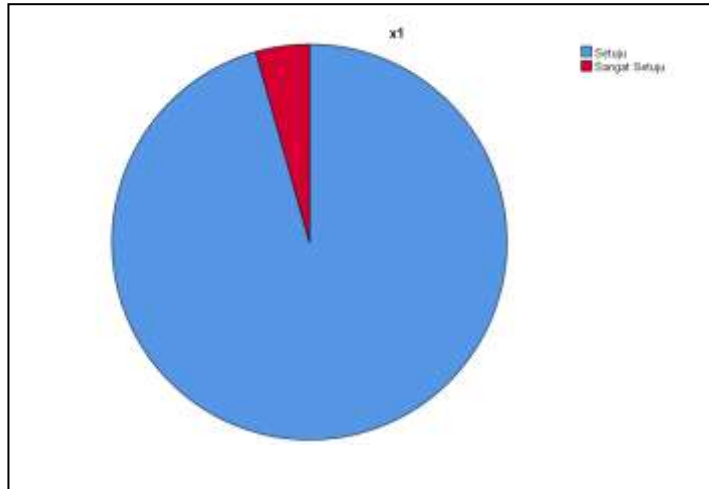
Dimensi *credibility* terdapat 4 pertanyaan, yaitu:

1) Pertanyaan X.1

Tabel 20. Perusahaan Menunjukkan Kepedulian terhadap Lingkungan dan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	87	95,6	95,6	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 3. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 87 responden (95,6%) menjawab setuju dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

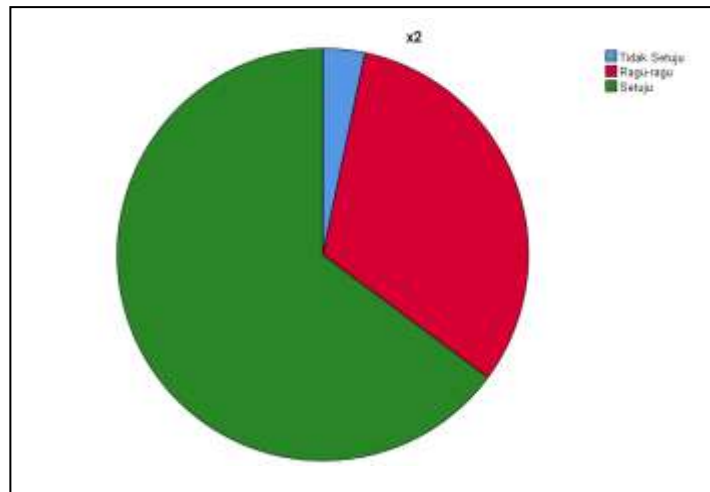
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan menunjukkan kepedulian yang baik terhadap lingkungan dan masyarakat.

2) Pertanyaan X.2

Tabel 21 Perusahaan Memperhatikan Kemajuan Ekonomi Masyarakat Desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Ragu-ragu	29	31,9	31,9	35,2
	Setuju	59	64,8	64,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 4. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 3 responden (3,3%) menjawab tidak setuju, 29 responden (31,9%) menjawab ragu-ragu, dan 59 responden (64,8%) menjawab setuju.

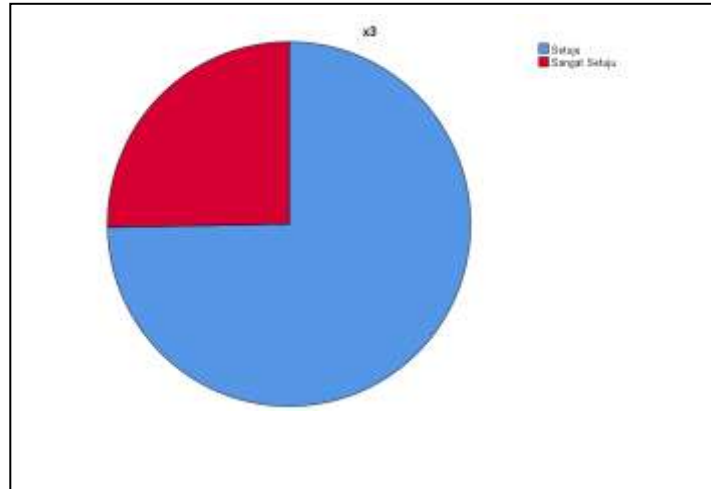
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan memperhatikan kemajuan ekonomi masyarakat.

3) Pertanyaan X.3

Tabel 22. Karyawan Perusahaan Bersikap Ramah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	68	74,7	74,7	74,7
	Sangat Setuju	23	25,3	25,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 5. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 68 responden (74,7%) menjawab setuju dan 23 responden (25,3%) menjawab sangat setuju.

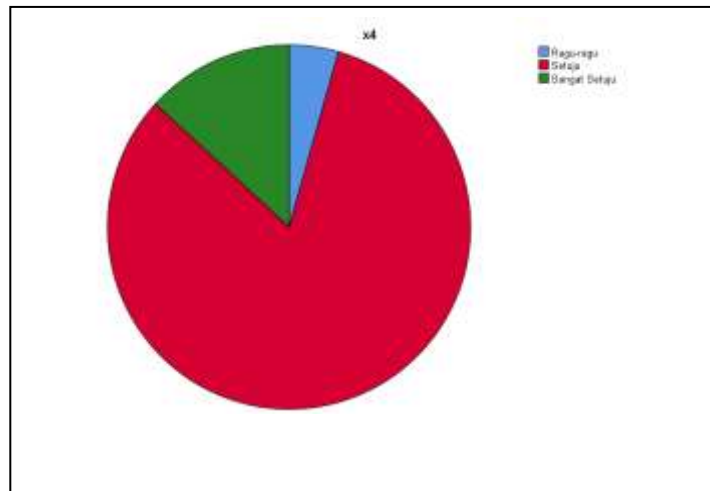
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa karyawan perusahaan bersikap ramah.

4) Pertanyaan X.4

Tabel 23. Masyarakat Setempat seringkali Diangkat Menjadi Pegawai Kontrak Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	4	4,4	4,4	4,4
	Setuju	75	82,4	82,4	86,8
	Sangat Setuju	12	13,2	13,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 6. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 4 responden (4,4%) menjawab ragu-ragu, 75 responden (82,4%) menjawab setuju, dan 12 responden (13,2%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat setempat sering diangkat menjadi pegawai kontrak perusahaan.

b. Dimensi *Context*

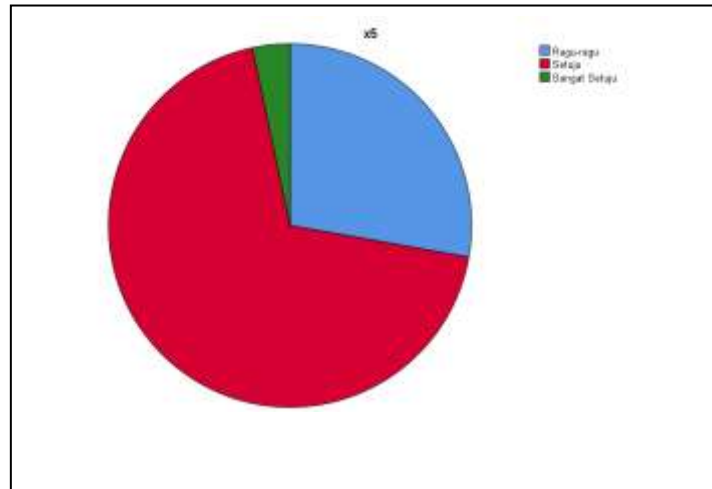
Dimensi *context* memiliki 3 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan X.5

Tabel 24. Sosialisasi tentang Pertanian yang Diberikan Perusahaan Berguna Untuk Kegiatan Pertanian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	25	27,5	27,8	27,8
	Setuju	62	68,1	68,9	96,7
	Sangat Setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	90	98,9	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 7. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 25 responden (27,5%) menjawab ragu-ragu, 62 responden (68,1%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,3%) menjawab sangat setuju.

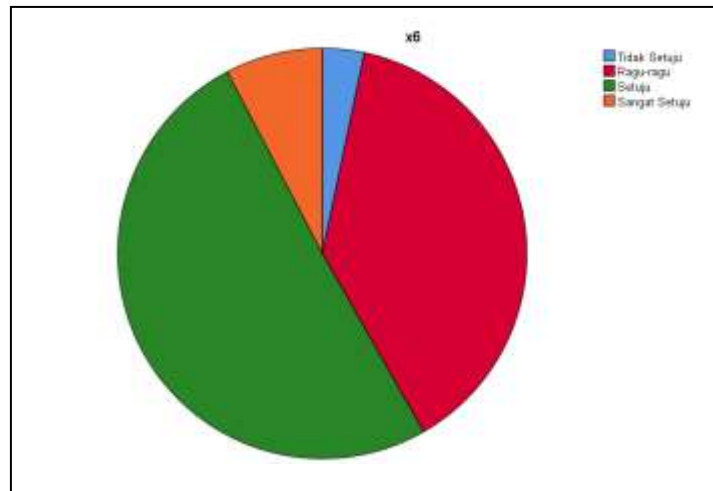
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa sosialisasi tentang pertanian yang diberikan perusahaan berguna bagi kegiatan pertanian.

2) Pertanyaan X.6

Tabel 25. Sosialisasi tentang Peternakan yang Diberikan Perusahaan Memiliki Manfaat bagi Kegiatan Peternakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Ragu-ragu	35	38,5	38,5	41,8
	Setuju	46	50,5	50,5	92,3
	Sangat Setuju	7	7,7	7,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 8. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 3 responden (3,3%) menjawab tidak setuju, 35 orang (38,5%) menjawab ragu-ragu, 46 responden (50,5%) menjawab setuju, dan 7 responden (7,7%) menjawab sangat setuju.

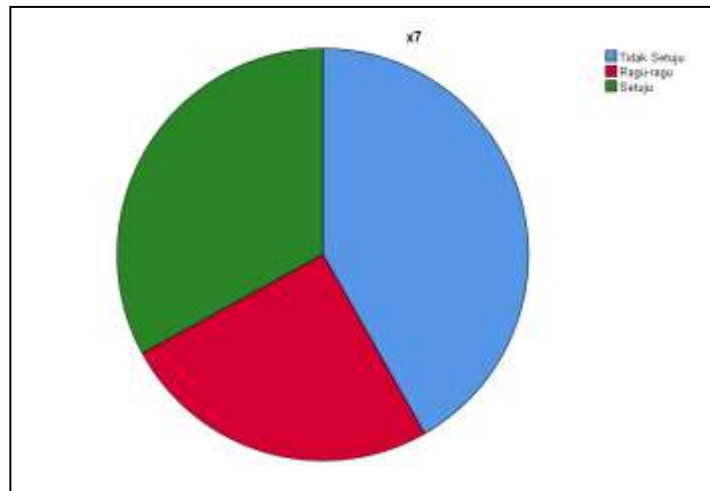
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa sosialisasi tentang peternakan yang diberikan perusahaan berguna bagi kegiatan peternakan.

3) Pertanyaan X.7

Tabel 26. Program usaha/bisnis Rumah Tangga yang Disosialisasikan kepada Masyarakat sesuai dengan Kondisi Lingkungan Alam Sekitar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	38	41,8	41,8	41,8
	Ragu-ragu	23	25,3	25,3	67,0
	Setuju	30	33,0	33,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 9. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 38 responden (41,8%) menjawab tidak setuju, 23 orang (25,3%) menjawab ragu-ragu, dan 30 responden (33%) menjawab setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa program bisnis rumah tangga yang disosialisasikan perusahaan tidak sesuai dengan lingkungan alam sekitar.

c. Dimensi *Content*

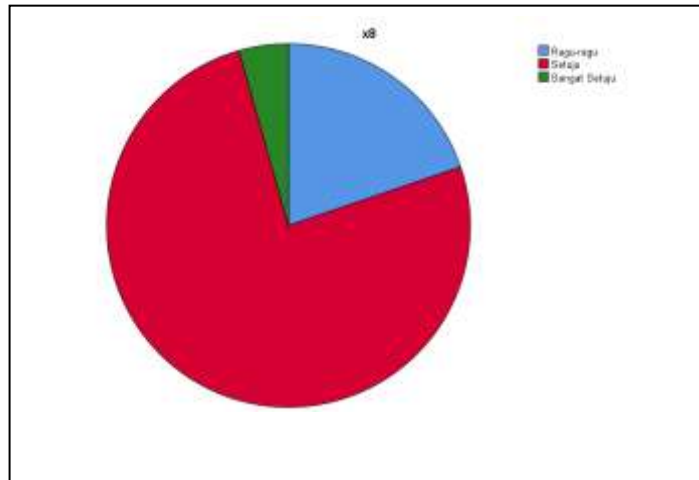
Dimensi *content* memiliki 3 pertanyaan antara lain:

1) Pertanyaan X.8

Tabel 27. Perusahaan Memberikan Bantuan Sarana & Peralatan Pertanian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	18	19,8	19,8	19,8
	Setuju	69	75,8	75,8	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 10. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan pie chart dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 18 responden (19,8%) menjawab tidak setuju, 69 orang (75,8%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

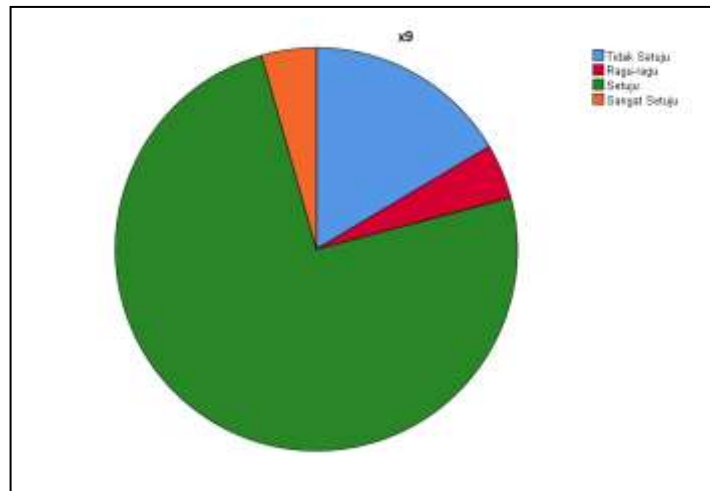
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan telah memberikan bantuan sarana dan peralatan pertanian.

2) Pertanyaan X.9

Tabel 28. Perusahaan Memberikan Bantuan Sarana dan Peralatan Peternakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	16,5	16,5	16,5
	Ragu-ragu	4	4,4	4,4	20,9
	Setuju	68	74,7	74,7	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 11. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 15 responden (16,5%) menjawab tidak setuju, 4 responden (4,4%) menjawab ragu-ragu, 68 orang (74,7%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

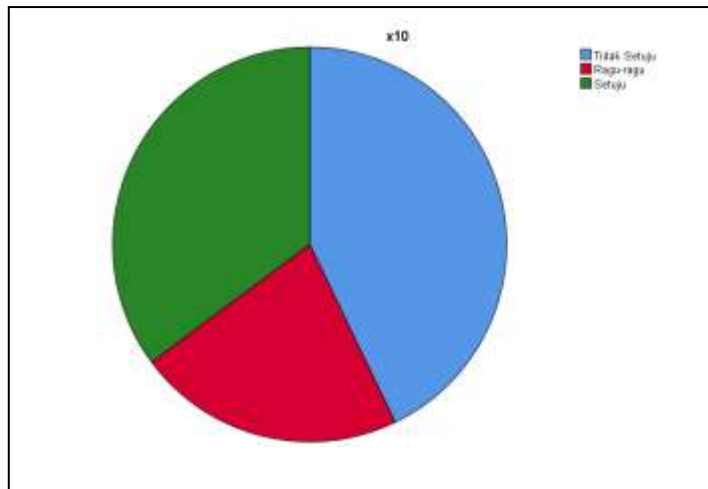
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan telah memberikan bantuan sarana dan peralatan peternakan kepada masyarakat.

3) Pertanyaan X.10

Tabel 29. Perusahaan Memberikan Modal Bantuan untuk Usaha Rumah Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	39	42,9	42,9	42,9
	Ragu-ragu	20	22,0	22,0	64,8
	Setuju	32	35,2	35,2	100,0
Total		91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 12. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 39 responden (42,9%) menjawab tidak setuju, 20 responden (22%) menjawab ragu-ragu, dan 32 orang (35,2%) menjawab setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden tidak setuju bahwa perusahaan memberikan modal untuk bisnis rumah tangga kepada masyarakat.

d. Dimensi *Clarity*

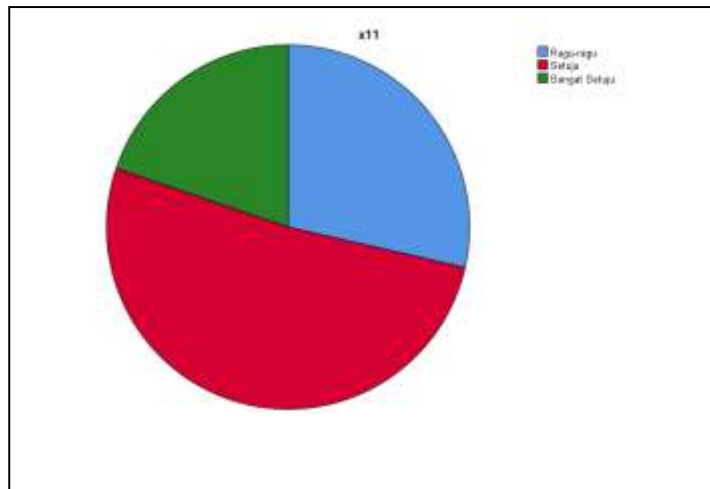
Dimensi *clarity* memiliki 3 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan X.11

Tabel 30. Masyarakat Mengetahui tentang Bentuk Bantuan yang Diberikan Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	26	28,6	28,6	28,6
	Setuju	47	51,6	51,6	80,2
	Sangat Setuju	18	19,8	19,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 13. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 26 responden (28,6%) menjawab ragu-ragu, 47 responden (51,6%) menjawab setuju, dan 18 orang (19,8%) menjawab sangat setuju.

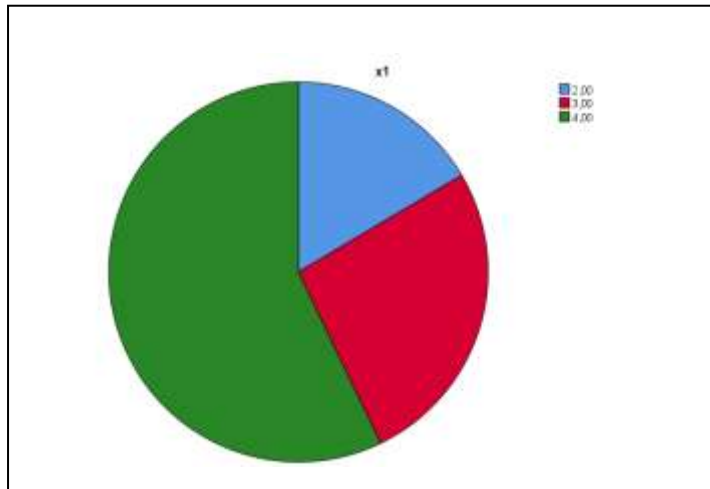
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden ternyata mengetahui bentuk bantuan yang diberikan perusahaan.

2) Pertanyaan X.12

Tabel 31. Masyarakat Memahami tentang Cara Budidaya Pertanian yang Diajarkan Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	16,5	16,5	16,5
	Ragu-ragu	24	26,4	26,4	42,9
	Setuju	52	57,1	57,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 14. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 15 responden (16,5%) menjawab tidak setuju, 24 responden (26,4%) menjawab ragu-ragu, dan 52 orang (57,1%) menjawab setuju.

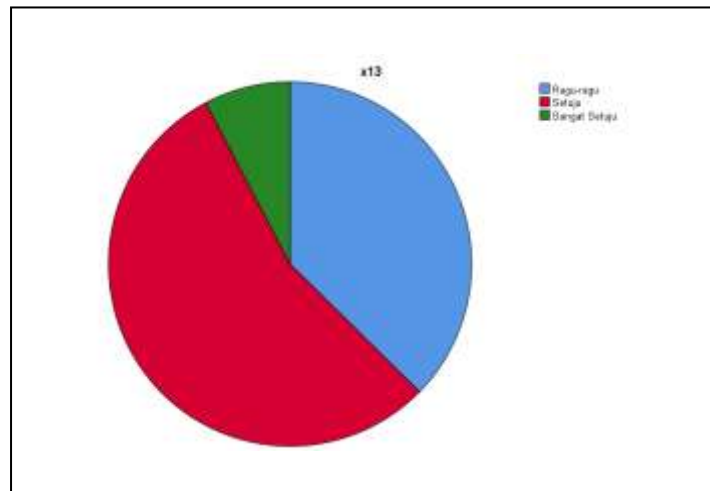
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden ternyata memahami cara budidaya pertanian yang diberikan perusahaan.

3) Pertanyaan X.13

Tabel 32. Perusahaan Menerima dengan Baik Setiap Masukan/Saran Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	34	37,4	37,4	37,4
	Setuju	50	54,9	54,9	92,3
	Sangat Setuju	7	7,7	7,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 15. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 34 responden (37,4%) menjawab ragu-ragu, 50 responden (54,9%) menjawab setuju, dan 7 responden (7,7%) menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan menerima dengan baik masukan/saran dari masyarakat.

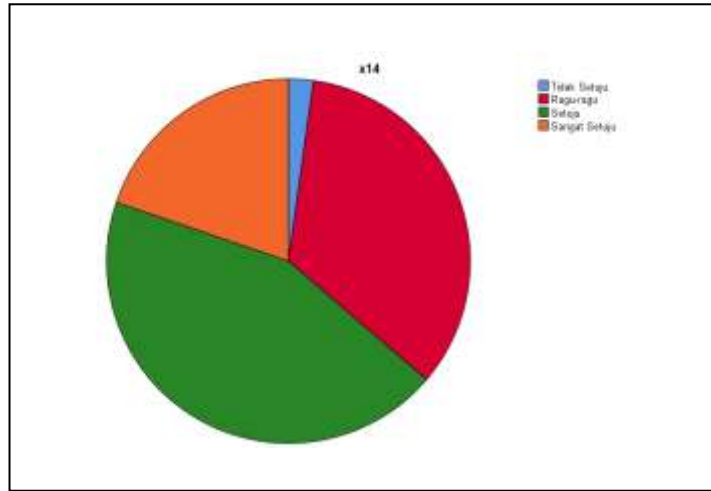
e. Dimensi *Continuity and Consistency*

Dimensi ini memiliki 2 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan X.14

Tabel 33. Perusahaan Mengadakan Pertemuan Rutin untuk Membahas Perkembangan Bantuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Ragu-ragu	31	34,1	34,1	36,3
	Setuju	40	44,0	44,0	80,2
	Sangat Setuju	18	19,8	19,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	



Gambar 16. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 2 responden (2,2%) menjawab tidak setuju, 31 responden (34,1%) menjawab ragu-ragu, 40 responden (44%) menjawab setuju, dan 18 responden (19,8%) menjawab sangat setuju.

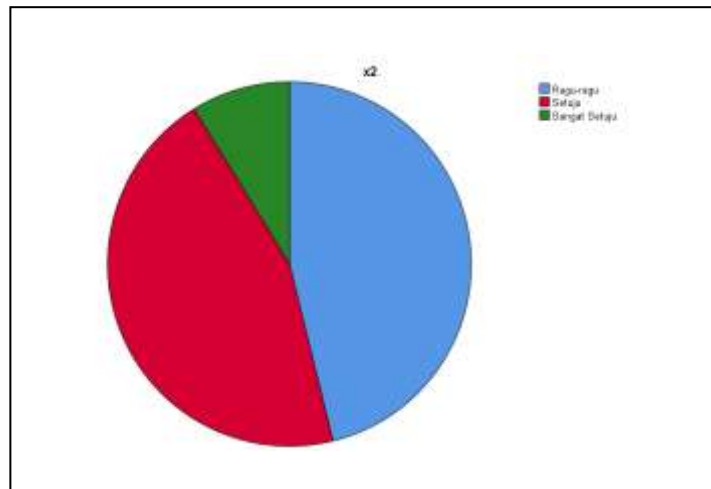
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa perusahaan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan bantuan yang telah diberikan.

2) Pertanyaan X.15

Tabel 34. Program Bantuan Diberikan secara Berkala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	42	46,2	46,2	46,2
	Setuju	41	45,1	45,1	91,2
	Sangat Setuju	8	8,8	8,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 17. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 42 responden (46,2%) menjawab ragu-ragu, 41 responden (45,1%) menjawab setuju, dan 8 responden (8,8%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa program bantuan diberikan secara berkala.

f. Dimensi *Channel*

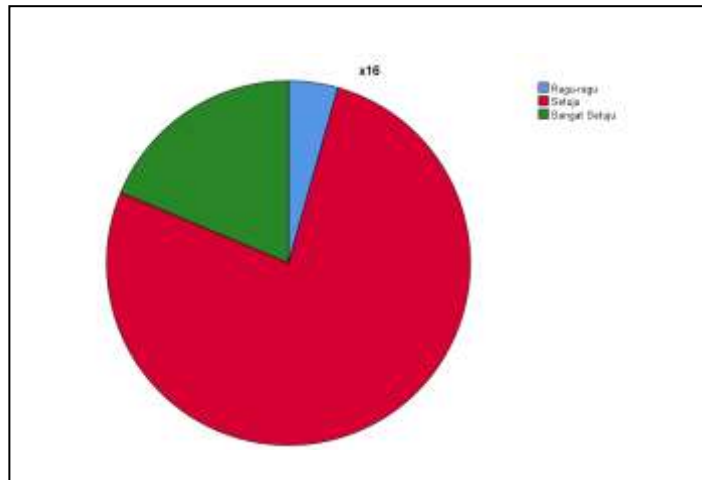
Dimensi *channel* memiliki 2 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan X.16

Tabel 35. Perusahaan Menginformasikan Kegiatan Program melalui Kepala Desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	4	4,4	4,4	4,4
	Setuju	70	76,9	76,9	81,3
	Sangat Setuju	17	18,7	18,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 18. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 4 responden (4,4%) menjawab ragu-ragu, 70 responden (76,9%) menjawab setuju, dan 17 responden (18,7%) menjawab sangat setuju.

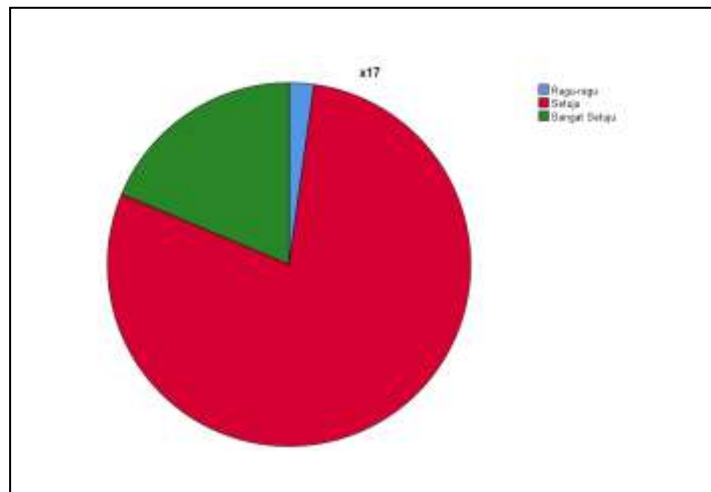
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa informasi program bantuan diberikan melalui kepala desa.

2) Pertanyaan X.17

Tabel 36. Ketua Kelompok Tani menyebarkan Informasi kepada Para Anggotanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju	72	79,1	79,1	81,3
	Sangat Setuju	17	18,7	18,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 19. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 2 responden (2,2%) menjawab ragu-ragu, 72 responden (79,1%) menjawab setuju, dan 17 responden (18,7%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa setiap ketua kelompok tani menyebarkan informasi program DMPA kepada para anggotanya.

g. Dimensi *Capability of the Audiens*

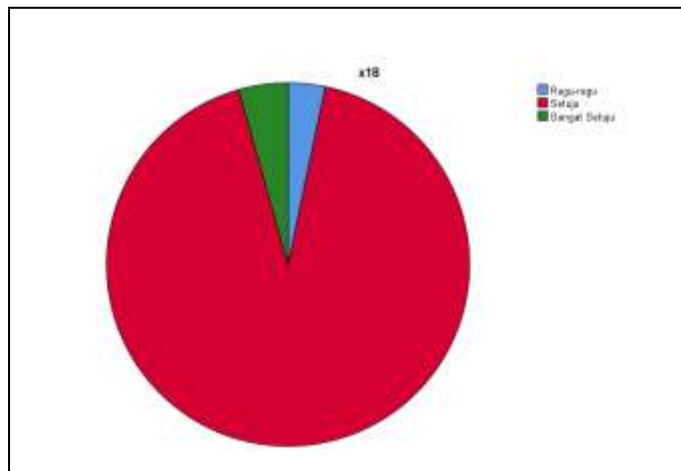
Dimensi ini memiliki 3 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan X.18

Tabel 37. Informasi dan bantuan DMPA tidak terbatas Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	3,3	3,3	3,3
	Setuju	84	92,3	92,3	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 20. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 3 responden (3,3%) menjawab ragu-ragu, 84 responden (92,3%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

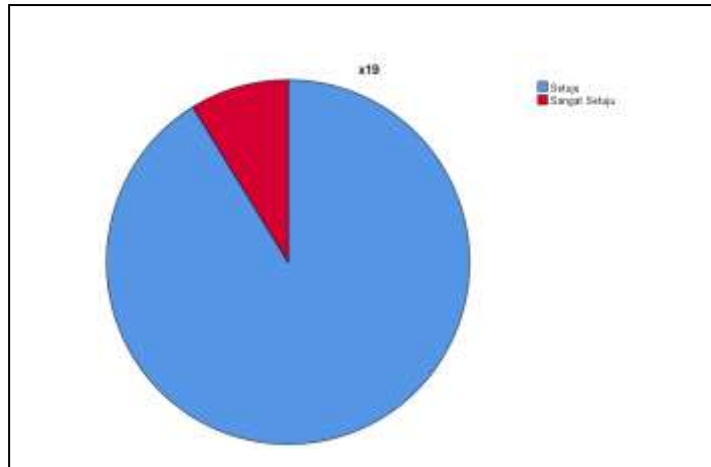
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa informasi ataupun bantuan yang diberikan tidak terbatas oleh tingkat pendidikan masyarakat.

2) Pertanyaan X.19

Tabel 38. Program DMPA dapat Dilakukan Tanpa Batasan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	83	91,2	91,2	91,2
	Sangat Setuju	8	8,8	8,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 21. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 83 responden (91,2%) menjawab setuju, dan 8 responden (8,8%) menjawab sangat setuju.

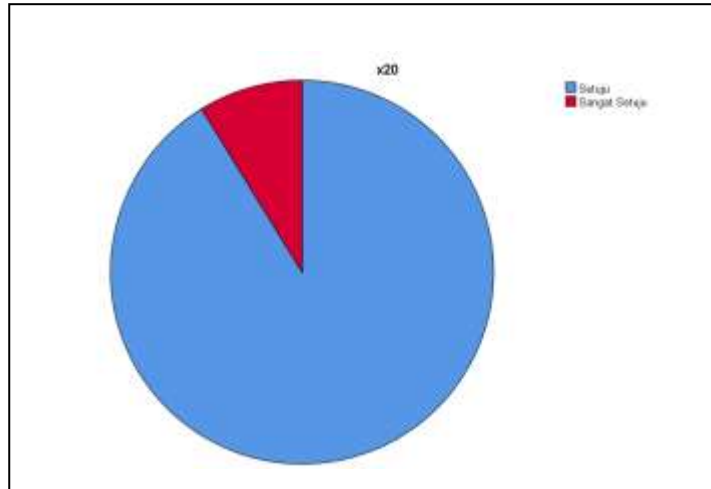
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa program DMPA dapat dijalankan tanpa batasan usia tertentu.

3) Pertanyaan X.20

Tabel 39. Status Sosial Masyarakat tidak Menentukan Bantuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	83	91,2	91,2	91,2
	Sangat Setuju	8	8,8	8,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 2.5



Gambar 22. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 83 responden (91,2%) menjawab setuju, dan 8 responden (8,8%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa program DMPA dapat dijalankan tanpa batasan usia tertentu.

2. Indikator Variabel Y

a. Dimensi Dukungan

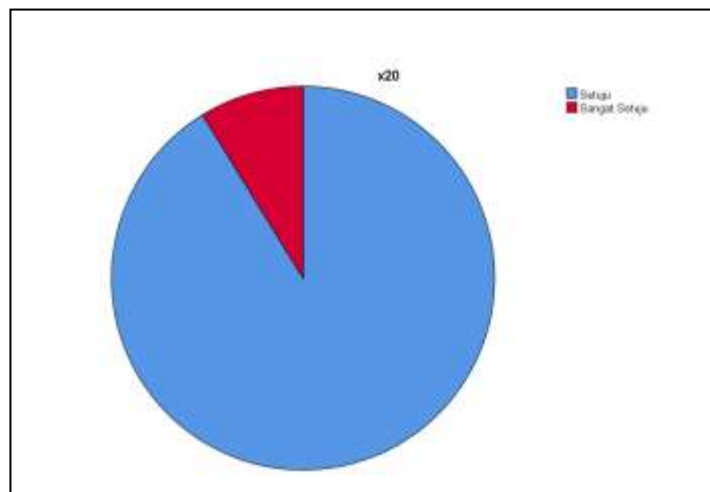
Dimensi dukungan memiliki 3 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan Y.1

Tabel 40. Masyarakat Memiliki Kepedulian terhadap Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	12,1	12,1	12,1
	Ragu-ragu	7	7,7	7,7	19,8
	Setuju	73	80,2	80,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 23. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 11 responden (12,1%) menjawab tidak setuju, 7 responden (7,7%) menjawab ragu-ragu, dan 73 responden (80,2%) menjawab setuju.

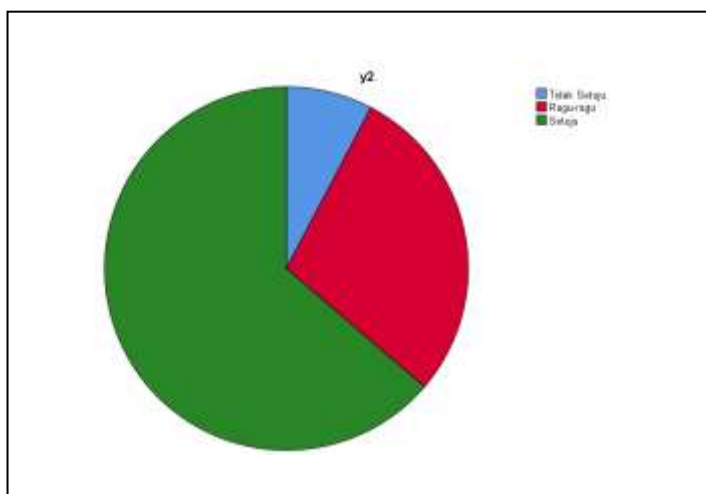
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan.

2) Pertanyaan Y.2

Tabel 41. Masyarakat Memiliki Semangat yang Tinggi dalam Mengikuti Penyuluhan Pencegahan Karhutlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,7	7,7	7,7
	Ragu-ragu	26	28,6	28,6	36,3
	Setuju	58	63,7	63,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 24. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 7 responden (7,7%) menjawab tidak setuju, 26 responden (28,6%) menjawab ragu-ragu, dan 58 responden (63,7%) menjawab setuju.

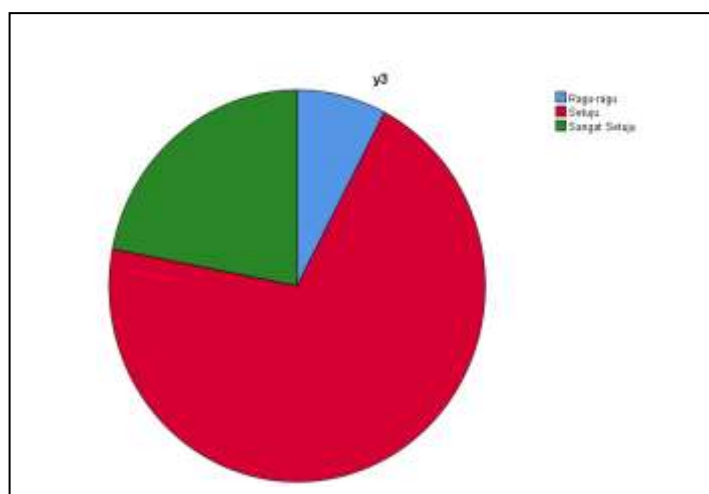
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan pencegahan kebakaran hutan.

3) Pertanyaan Y.3

Tabel 42. Masyarakat Mendukung Adanya Pemantauan Lahan dari Pihak Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	7	7,7	7,7	7,7
	Setuju	64	70,3	70,3	78,0
	Sangat Setuju	20	22,0	22,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 25. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 7 responden (7,7%) menjawab ragu-ragu, 64 responden (70,3%) menjawab setuju, dan 20 responden (22%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat mendukung adanya pemantauan lahan pertanian dari pihak perusahaan.

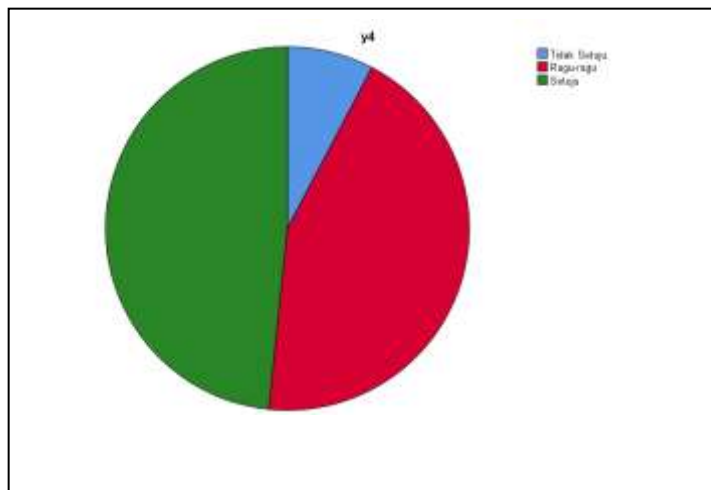
b. Dimensi Partisipasi

1) Pertanyaan Y.4

Tabel 43. Masyarakat Secara Sukarela Mengikuti Pelatihan Pemadaman Api yang Diselenggarakan Perusahaan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,7	7,7	7,7
	Ragu-ragu	40	44,0	44,0	51,6
	Setuju	44	48,4	48,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 26. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 7 responden (7,7%) menjawab tidak setuju, 40 responden (44%)

menjawab ragu-ragu, dan 44 responden (48,4%) menjawab sangat setuju.

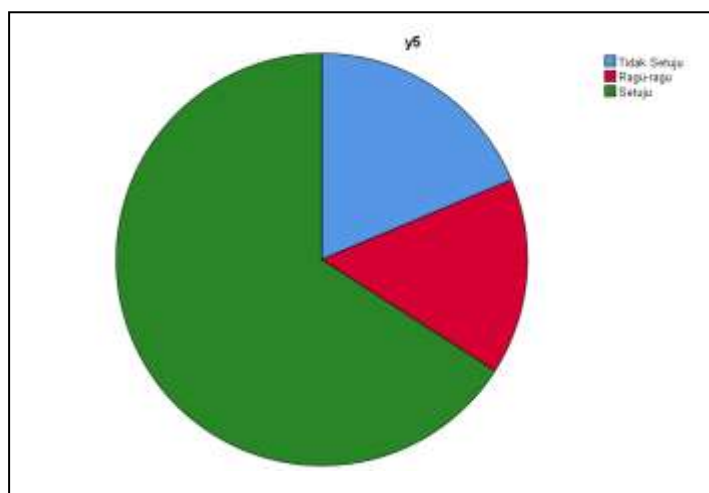
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden tidak setuju bahwa masyarakat secara sukarela mengikuti pelatihan pemadaman api yang diselenggarakan perusahaan.

2) Pertanyaan Y.5

Tabel 44. Masyarakat menjadi Relawan yang Bertugas untuk Patroli Api di Areal Desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	18,7	18,7	18,7
	Ragu-ragu	14	15,4	15,4	34,1
	Setuju	60	65,9	65,9	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 27. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 17

responden (18,7%) menjawab tidak setuju, 14 responden (15,4%) menjawab ragu-ragu, dan 60 responden (65,9%) menjawab setuju.

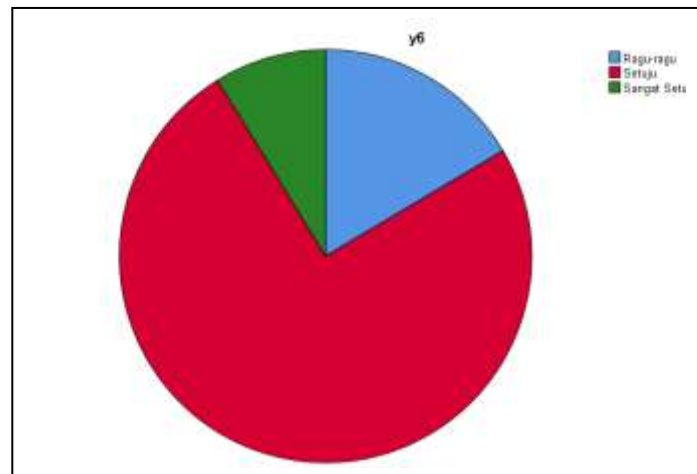
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat menjadi relawan yang bertugas untuk patroli api di areal desa.

3) Pertanyaan Y.6

Tabel 45. Masyarakat selalu Berpartisipasi dalam Setiap Program Pencegahan Kebakaran Hutan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	15	16,5	16,5	16,5
	Setuju	68	74,7	74,7	91,2
	Sangat Setuju	8	8,8	8,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 28. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 15 responden (16,5%) menjawab ragu-ragu, 68 responden (74,7%) menjawab setuju, dan 8 responden (8,8%) menjawab sangat setuju.

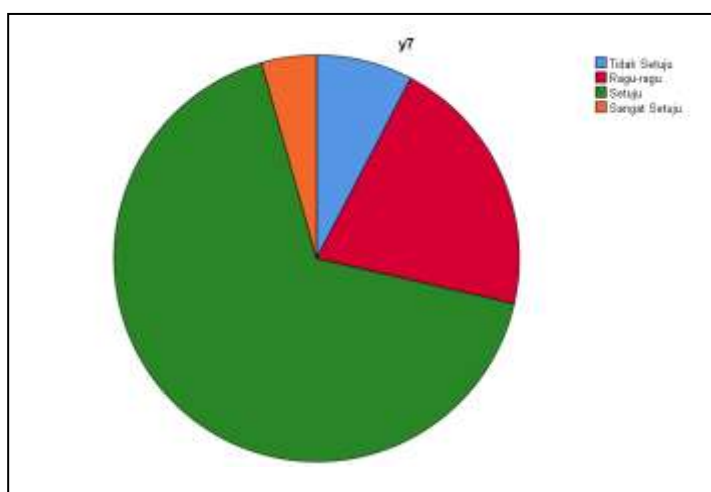
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat selalu berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan kebakaran hutan.

4) Pertanyaan Y.7

Tabel 46. Masyarakat Bergabung dalam kelompok Tani Peduli Api

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,7	7,7	7,7
	Ragu-ragu	19	20,9	20,9	28,6
	Setuju	61	67,0	67,0	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 29. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 7 responden (7,7%) menjawab tidak setuju, 19 responden (20,9%) menjawab ragu-ragu, 61 responden (67%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat bergabung dalam kelompok tani peduli api.

c. Dimensi Lahan Tidak Terbakar

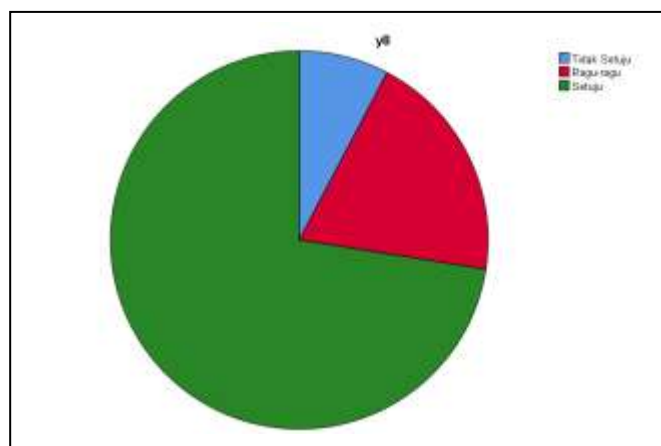
Dimensi ini memiliki 3 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan Y.8

Tabel 47. Masyarakat Tidak Lagi Melakukan Sonor (Pembakaran) untuk Membuka Lahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,7	7,7	7,7
	Ragu-ragu	18	19,8	19,8	27,5
	Setuju	66	72,5	72,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 30. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 7 responden (7,7%) menjawab tidak setuju, 18 responden (19,8%) menjawab ragu-ragu, dan 66 responden (72,5%) menjawab setuju.

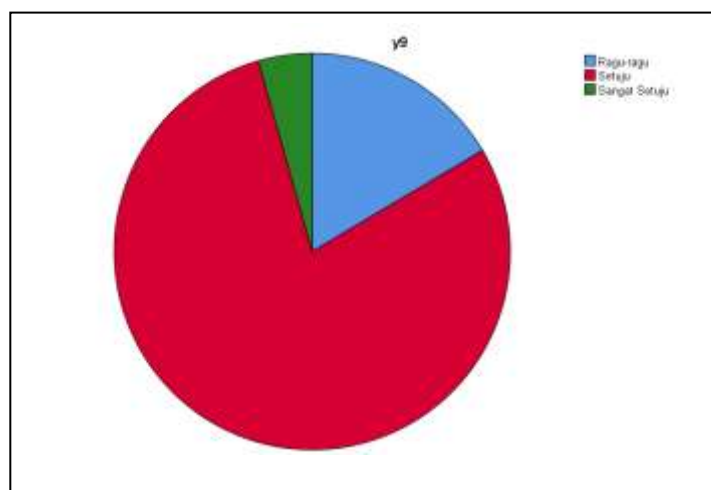
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat tidak lagi melakukan sonor untuk membuka lahan.

2) Pertanyaan Y.9

Tabel 48. Masyarakat Menerapkan Teknik Budidaya Pertanian Ramah Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	15	16,5	16,5	16,5
	Setuju	72	79,1	79,1	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 31. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 15 responden (16,5%) menjawab ragu-ragu, 72 responden (79,1%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,4%) menjawab sangat setuju.

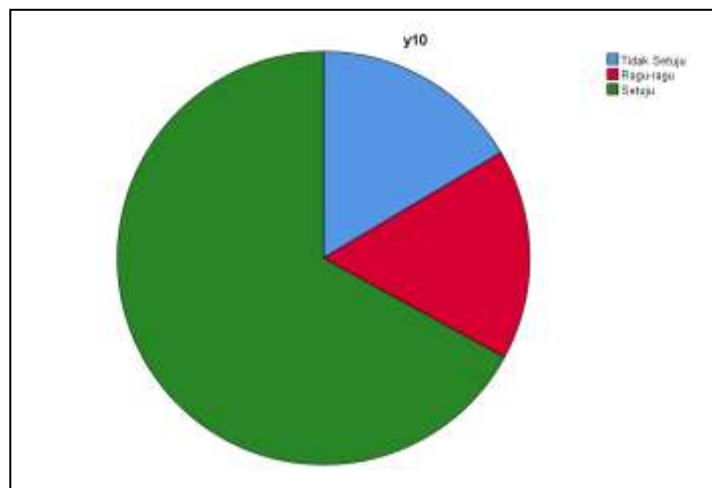
Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat telah menerapkan teknik pertanian ramah lingkungan.

3) Pertanyaan Y.10

Tabel 49. Masyarakat tidak Membuang Puntung Rokok Sembarangan di Lokasi Rawan Kebakaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	16,5	16,5	16,5
	Ragu-ragu	15	16,5	16,5	33,0
	Setuju	61	67,0	67,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5



Gambar 32. Pie chart Jawaban Responden

Sumber: SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dari jumlah 91 responden yang memilih jawaban pada indikator pernyataan, dapat dilihat bahwa 15 responden (16,5%) menjawab tidak setuju, 15 responden (16,5%) menjawab ragu-ragu, dan 61 responden (67%) menjawab setuju.

Dari hasil jawaban yang diperoleh dari responden, responden setuju bahwa masyarakat tidak membuang puntung rokok sembarangan di lokasi rawan kebakaran.

B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kegiatan Humas (X) dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Y)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Untuk masing-masing pilihan jawaban pada kuisioner dikategorikan dalam 2 kategori, yakni positif dan negatif. Kategori positif ialah jawaban setuju dan sangat setuju. Sedangkan untuk kategori negatif ialah jawaban tidak setuju, sangat tidak setuju, dan ragu-ragu.

a. Dimensi *Credibility*

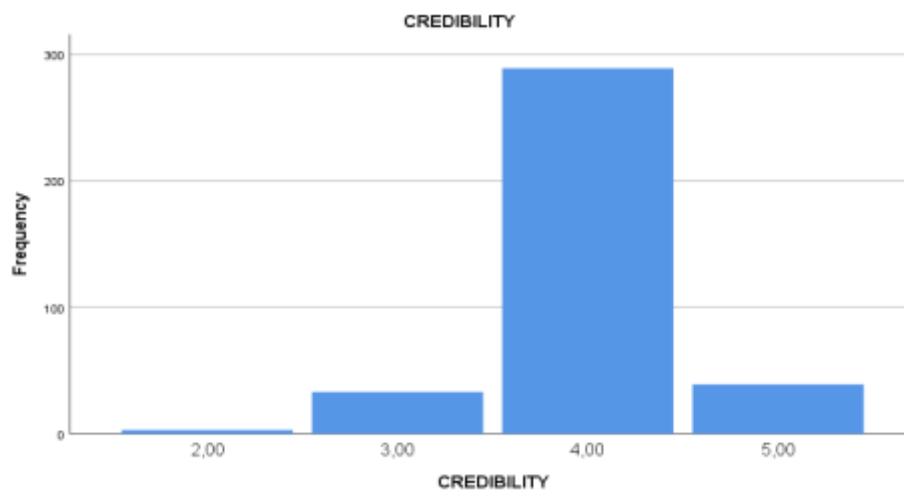
Tabel 50. *Credibility*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	,8	,8	,8
	Ragu-ragu	33	9,1	9,1	9,9
	Setuju	289	79,4	79,4	89,3
	Sangat Setuju	39	10,7	10,7	100,0
	Total	364	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *credibility* adalah : Tidak setuju dengan persentase 0,8% (3 jawaban), ragu-ragu

dengan persentase 9,1% (33 jawaban), setuju dengan persentase 79,4 (289 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 10,7% (39 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *credibility* dapat dilihat di bawah.



Grafik 2. Dimensi Credibility

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *credibility* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (90,1%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *credibility* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui kredilitas perusahaan yang dilihat dari segi kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan kemajuan ekonomi masyarakat, serta sikap karyawan perusahaan kepada masyarakat sekitar.

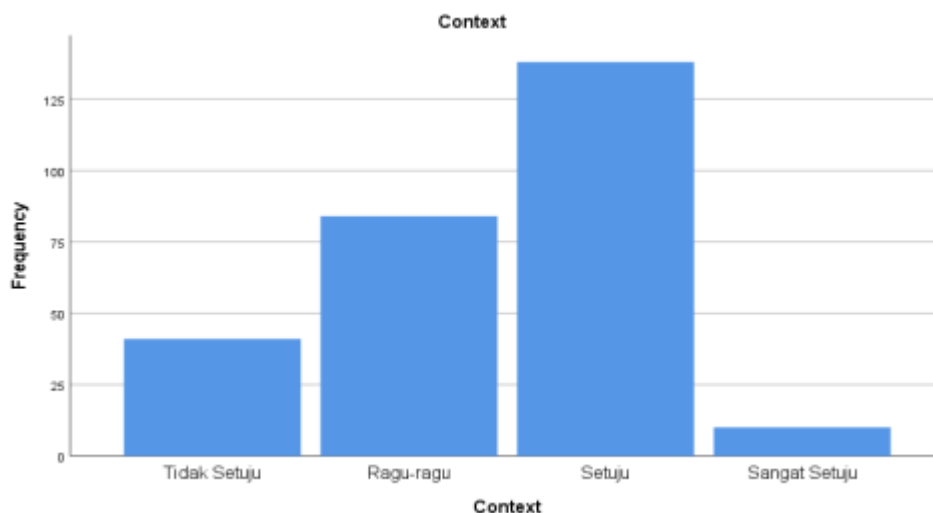
b. Dimensi *Context*

Tabel 51. Context

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	41	15,0	15,0	15,0
	Ragu-ragu	84	30,8	30,8	45,8
	Setuju	138	50,5	50,5	96,3
	Sangat Setuju	10	3,7	3,7	100,0
	Total	273	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *context* adalah : Tidak setuju dengan persentase 15% (41 jawaban), ragu-ragu dengan persentase 30,8% (84 jawaban), setuju dengan persentase 50,5% (138 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 3,7% (10 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *context* dapat dilihat di bawah.



Grafik 3. Dimensi Content

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *context* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (54,2%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *context* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa sosialisasi pertanian dan peternakan yang diberikan perusahaan berguna bagi kegiatan pertanian dan peternakan, serta sesuai dengan kondisi alam sekitar.

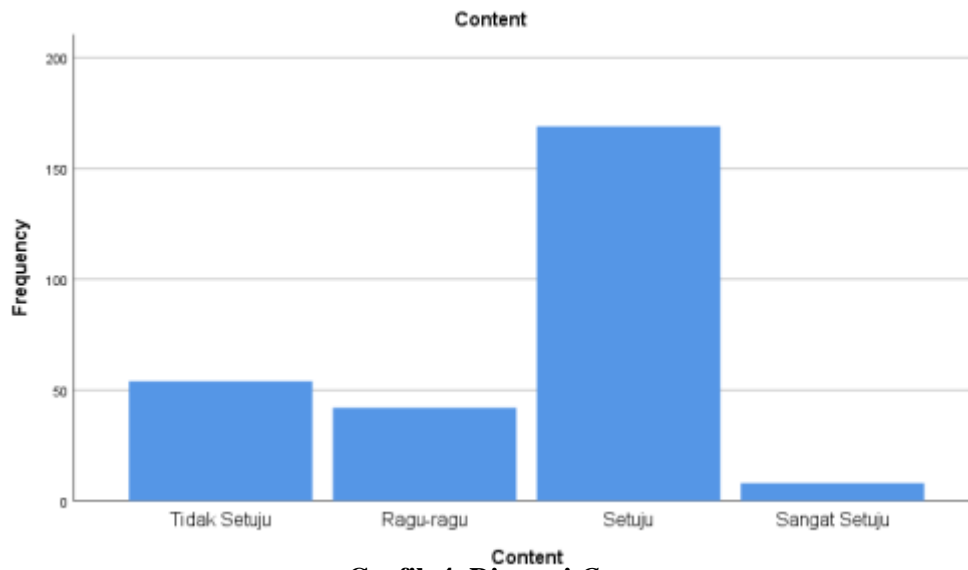
c. Dimensi *Content*

Tabel 52. Content

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	54	19,8	19,8	19,8
	Ragu-ragu	42	15,4	15,4	35,2
	Setuju	169	61,9	61,9	97,1
	Sangat Setuju	8	2,9	2,9	100,0
	Total	273	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *content* adalah: Tidak setuju dengan persentase 19,8% (54 jawaban), ragu-ragu dengan persentase 15,4% (42 jawaban), setuju dengan persentase 61,9% (169 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 2,9% (8 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *content* dapat dilihat di bawah.



Grafik 4. Dimensi Content

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *content* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (64,5%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *content* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa perusahaan telah memberikan bantuan sarana pertanian dan perternakan, serta bantuan modal untuk membuka bisnis rumah tangga bagi masyarakat.

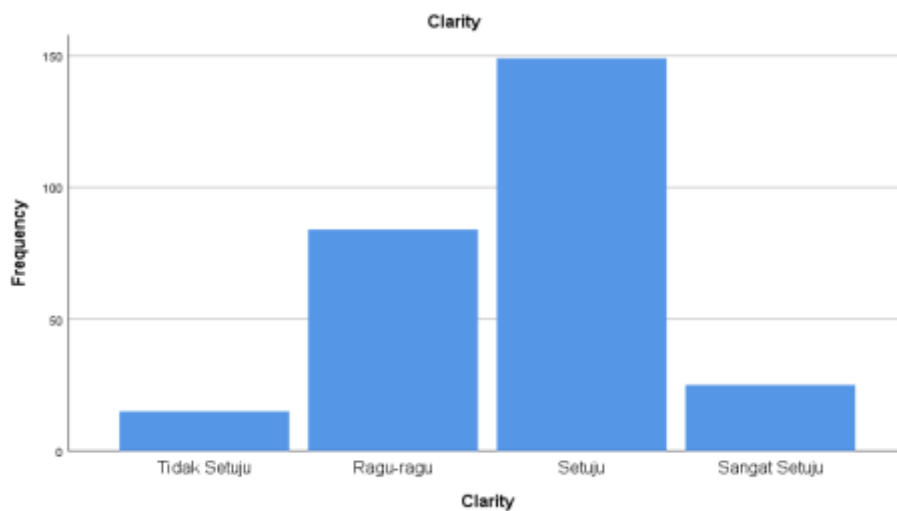
d. Dimensi *Clarity*

Tabel 53. Clarity

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	5,5	5,5	5,5
	Ragu-ragu	84	30,8	30,8	36,3
	Setuju	149	54,6	54,6	90,8
	Sangat Setuju	25	9,2	9,2	100,0
	Total	273	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *clarity* adalah: Tidak setuju dengan persentase 5,5% (15 jawaban), ragu-ragu dengan persentase 30,8% (84 jawaban), setuju dengan persentase 54,6% (149 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 9,2% (25 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *clarity* dapat dilihat di bawah.



Grafik 5. Dimensi *Clarity*

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *clarity* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (63,8%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *clarity* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa perusahaan masyarakat telah mengetahui bentuk bantuan yang diberikan perusahaan dan memahami tentang cara budi daya

pertanian yang diajarkan oleh perusahaan, serta perusahaan menerima baik masukan dan saran dari masyarakat.

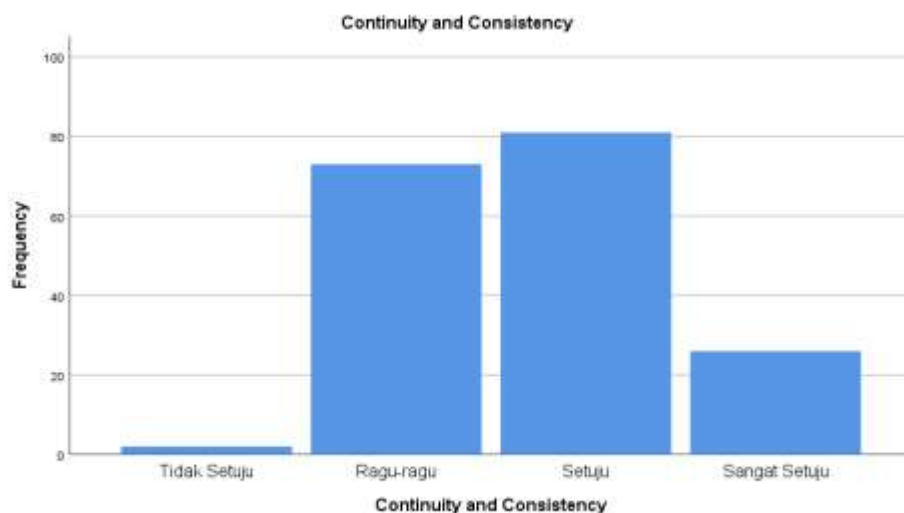
e. Dimensi *Continuity and Consistency*

Tabel 54. *Continuity and Consistency*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	73	40,1	40,1	41,2
	Setuju	81	44,5	44,5	85,7
	Sangat Setuju	26	14,3	14,3	100,0
	Total	182	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *continuity and consistency* adalah: Tidak setuju dengan persentase 1,1% (2 jawaban), ragu-ragu dengan persentase 40,1% (73 jawaban), setuju dengan persentase 44,5% (81 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 14,3% (26 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *continuity and consistency* dapat dilihat di bawah.



Grafik 6. Dimensi *Continuity and Consistency*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *continuity and consistency* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (58,8%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *continuity and consistency* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa perusahaan telah melakukan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan bantuan yang diberikan kepada masyarakat, serta pihak karyawan sering berkunjung untuk memantau perkembangan bantuan tersebut.

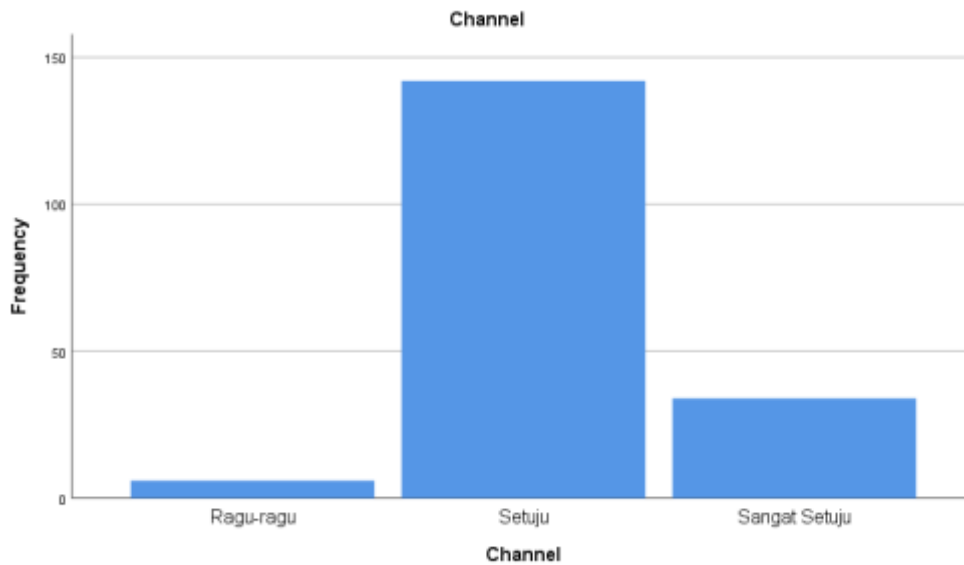
a. Dimensi *Channel*

Tabel 55. Channel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	3,3	3,3	3,3
	Setuju	142	78,0	78,0	81,3
	Sangat Setuju	34	18,7	18,7	100,0
	Total	182	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *channel* adalah: Ragu-ragu dengan persentase 3,3% (6 jawaban), setuju dengan persentase 78% (142 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 18,7% (34 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi *channel* dapat dilihat di bawah.



Grafik 7. Dimensi Channel

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *channel* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (96,7%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *channel* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa baik kepala desa maupun ketua kelompok tani memberikan setiap informasi mengenai program bantuan DMPA.

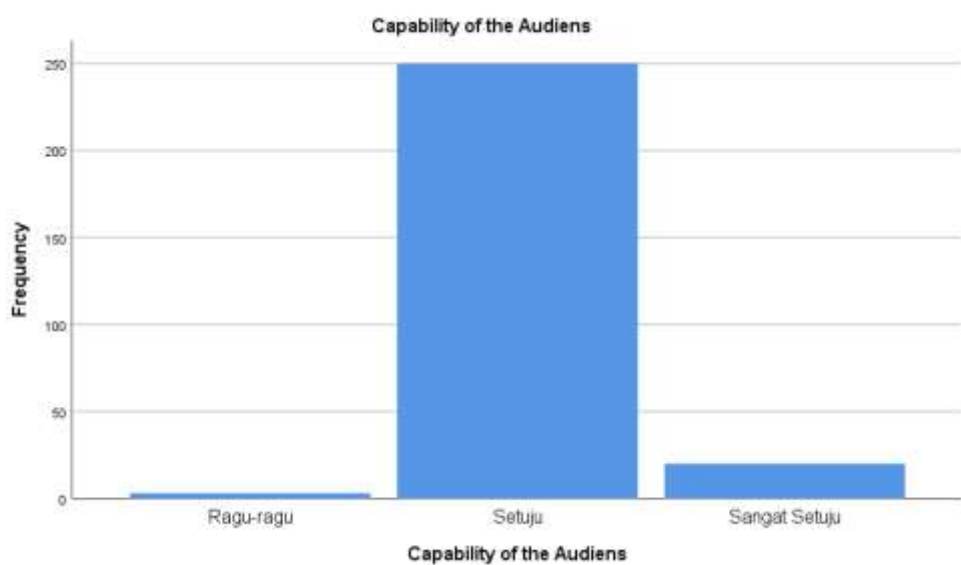
b. Capability of the Audiens

Tabel 56. Capability of the Audiens

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	1,1	1,1	1,1
	Setuju	250	91,6	91,6	92,7
	Sangat Setuju	20	7,3	7,3	100,0
	Total	273	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *capability of the audiens* adalah: Ragu-ragu dengan persentase 1,1% (3 jawaban), setuju dengan persentase 91,6% (250 jawaban), dan sangat setuju dengan persentase 7,3% (20 jawaban). Grafik yang menunjukkan jawaban dimensi dimensi *capability of the audiens* dapat dilihat di bawah.



Grafik 8. Dimensi *Capability of the Audiens*

Sumber : SPSS 2.5

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dimensi *capability of the audiens* merupakan kategori positif karena persentase jawaban positif (98,9%) lebih besar daripada jawaban negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi *capability of the audiens* termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai, karena sebagian besar masyarakat menyetujui bahwa setiap bantuan yang diberikan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, status, ataupun batasan usia tertentu.

Dari analisis faktor-faktor di atas, didapatkan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas yang dilakukan oleh PT. Bumi Andalas Permai, antara lain: *credibility, context, content, continuity and consistency, clarity, channel, dan capability of the audiens.*

C. Hasil Pengujian Efektifitas Humas dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini merupakan uji untuk memenuhi syarat sebelum melakukan uji analisis regresi. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur kenormalan sebaran data dari variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 2.5 dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dapat dilihat tabel 60.

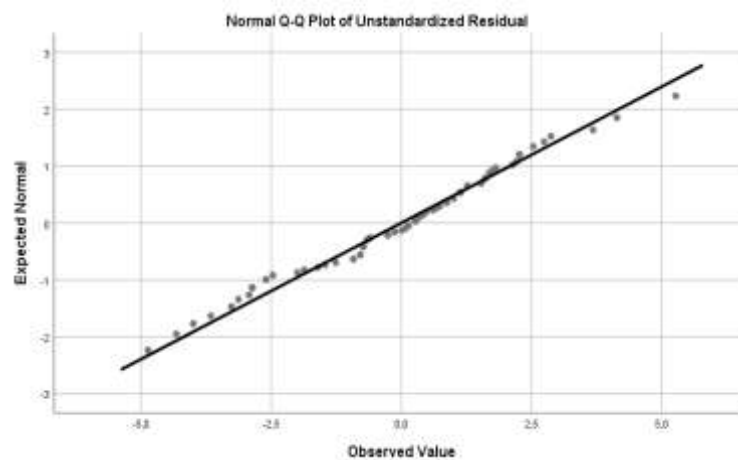
Tabel 60. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08937768
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,063
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,2. Data dikatakan normal apabila nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas variabel penelitian adalah $0,2 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.



Gambar 33. Plot Uji Normalitas

Dari gambar P-Plot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan juga mendekati garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kaidah uji linearitas adalah apabila Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka hubungan kedua variabel dinyatakan linier, begitupula sebaliknya. Adapun hasil uji linieritas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 61. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karhutlah * humas	Between Groups	(Combined)	73,358	15	4,891	1,065	,406
		Linearity	21,651	1	21,651	4,716	,034
		Deviation from Linearity	51,708	14	3,693	,804	,661
	Within Groups		280,070	61	4,591		
	Total		353,429	76			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2.5

Hasil uji linieritas dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,804 lebih kecil dari F_{tabel} (df 14,61) sebesar 1,89. (nilai F_{tabel} dapat dilihat di lampiran). Selain itu, nilai Sig. adalah sebesar 0,661 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel efektifitas humas dan variabel pencegahan karhutlah dalam penelitian ini adalah linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat.¹

Uji hipotesis ini pada akhirnya akan menjawab pertanyaan apakah pengaruh efektifitas humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah bersifat positif

¹ Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 2015. Jakarta: Elex Media Komputindo

atau negatif. Hipotesis deskriptif untuk penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H₀ : Bila hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah tidak efektif.

H₁ : Bila hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah terbukti efektif.

Tabel 62. Hasil Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,876	2,261		11,446	,000
	Efektifitas Humas	,146	,029	,587	4,976	,000

a. Dependent Variable: KARHUTLAH

Sumber : SPSS 2.5

Dari tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa *unstandardized coefficients* merupakan nilai koefisien yang dipakai dalam persamaan regresi sehingga nilai persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,876 + 0,146X$$

Nilai koefisien (a) adalah 25,876 dan nilai koefisien regresi, variabel (b) bernilai positif sebesar 0,146 artinya setiap satu peningkatan nilai variabel X akan menaikkan pencegahan karhutlah sebesar 0,146.

Untuk menguji hipotesis metode analisis regresi sederhana, dapat dilakukan uji t, yaitu apabila nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,976 sedangkan nilai t_{tabel} ialah 1,98. Nilai Sig. yang dihasilkan adalah 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,976 > 1,98$ dan $sig. 0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_1 diterima yaitu efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai adalah terbukti efektif.

Dalam penelitian ini, penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS 2.5. Berikut adalah hasil dari analisis regresi dengan program SPSS 2.5.

Tabel 63. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,345	,331	1,059

Sumber: SPSS 2.5

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,345. Angka ini menerangkan bahwa persamaan garis regresi yang didapat menunjukkan bahwa pencegahan karhutlah dipengaruhi oleh efektifitas humas sebesar 34,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara efektifitas humas dan pencegahan karhutlah dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya. Dari tabel 63, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587.

Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono dapat dilihat di tabel 64.

Tabel 64. Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien korelasi penelitian ini yang sebesar 0,587 termasuk kategori sedang. Dari analisis tersebut, didapatkan bahwa tingkat efektifitas kegiatan humas *social and ssecurity departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan termasuk kategori sedang dan signifikan.

b. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada 91 orang yang merupakan masyarakat desa binaan PT. Bumi Andalas Permai yang terdiri dari 20 pertanyaan dari variabel efektifitas humas dan 10 pertanyaan variabel pencegahan karhutlah.

Untuk mengetahui efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah, maka peneliti mengumpulkan beberapa hasil perhitungan yang diperoleh melalui program SPSS versi 2.5. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Perbedaan antara nilai t yaitu 4,976 >1,98 dengan sig. 0,000<0,05 yang artinya terdapat hubungan antara variabel Efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dan variabel pencegahan karhutlah adalah signifikan.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 2.5, maka didapatkan persamaan garis regresi linear sederhana yaitu $Y = 26,4944 + 0,132X$. Nilai koefisien (a) adalah 26,944 dan nilai koefisien regresi, variabel (b) bernilai positif sebesar 0,132 yang artinya setiap satu peningkatan nilai variabel X (efektifitas humas), akan menaikkan variabel Y (pencegahan karhutlah) sebesar 0,132.
- 3) Pengaruh antara variabel efektifitas humas perusahaan sebesar 0,345 atau sebesar 34,5%. Hal ini bisa dilihat dari hasil 'R Square' pada tabel koefisien determinasi, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi adalah 0,655 atau 65,5% oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari data tersebut, bisa dikatakan bahwa humas PT. Bumi Andalas Permai yang dalam penelitian ini diwakili melalui program DMPA, mempengaruhi pencegahan kebakaran hutan dan lahan sebesar 34,5%.
- 4) Nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,587 yang dapat diartikan bahwa tingkat efektifitas kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai termasuk kategori sedang.
- 5) Berdasarkan seluruh hasil perhitungan yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti, yaitu efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan

karhutlah terbukti efektif . Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara dengan Bapak Asnawi (*Community Development* Distrik Simpang Heran) yang mengatakan:

‘Sejak ada DMPA ini, memang angka kebakaran di lahan desa berkurang, mbak. Di tahun 2013 sampe 2015 sebelum adanya DMPA ini, banyak masyarakat yang masih nyonor kalo mau buka lahan pas masa tanam. Mereka bilang ngebakar itu lebih murah daripada susah payah ngeluarin uang buat beli pestisida. Tapi sesudah kita adakan kegiatan DMPA, kita sosialisasikan tentang cara bertani tanpa bakar, kita ajarin buat pestisida organik untuk semprot rumput liar, kita juga kasih modal saprotan (sarana produksi pertanian) dan saprodi (sarana produksi padi) biar bisa ngebantu masyarakat petani di sini, bisa dibilang masyarakat berangsur-angsur sudah mulai beralih untuk bertani tanpa bakar.’

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Herman, selaku tenaga pendamping di Desa Srijaya Baru yang mengatakan bahwa:

“PT. BAP ini sudah berusaha untuk ngebantu masyarakat sekitar biar nggak nyonor lagi. Tiap beberapa bulan sekali, ada yang namanya kajian partipatif masyarakat, mbak. Di sini kita musyawarahkan sama kades, sama kelompok tani, juga sama karyawan dari BAP soal apa yang lagi dibutuhkan masyarakat, apa mungkin bisa dikembangkan. Dari hasil musyawarah ini, nanti kita buat proposalnya biar bisa diajukan ke atasan.”

Dari kedua hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sejak adanya implementasi kegiatan DMPA yang diadakan PT. Bumi Andalas Permai, masyarakat mulai melakukan kegiatan pertanian ramah lingkungan sehingga kegiatan pembakaran lahan dapat dicegah. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa terdapat efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan terbukti efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektifitas Kegiatan Humas *Social dan Security Departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan kebakaran Hutan dan Lahan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien determinasi menunjukkan terdapat pengaruh efektifitas humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai sebesar 61%. Selain itu dalam uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 2.5, didapatkan nilai t yaitu $2,212 > 1,98$ serta nilai $sig.$ $0,030 < 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan terbukti efektif.
2. Dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas humas yang diperoleh dari jawaban koresponden, didapatkan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas yang dilakukan oleh PT. Bumi Andalas Permai, khususnya pada program DMPA antara lain: *credibility, context, content, continuity and consistency, clarity, channel, dan capability of the audiens.*

B. SARAN

1. Bagi perusahaan, yaitu diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kembali program humasnya, khususnya dalam program DMPA dikarenakan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan di masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terlebih dahulu sehingga program tersebut mendapatkan hasil yang optimal.
2. Bagi masyarakat desa binaan, yaitu diharapkan agar masyarakat memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mulai melakukan teknik budidaya pertanian yang ramah lingkungan, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan pembakaran jika akan membuka lahan.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak menelaah lebih rinci tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas humas dalam pencegahan karhutlah. Maka dari itu, untuk pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan efektifitas humas dan pencegahan karhutlah, maka perlu modifikasi variabel-variabel independen, sehingga penelitian akan lebih bervariasi dan objektif.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektifitas Kegiatan Humas *Social dan Security Departement* PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan kebakaran Hutan dan Lahan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien determinasi menunjukkan terdapat pengaruh efektifitas humas *social and security departement* PT. Bumi Andalas Permai sebesar 61%. Selain itu dalam uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 2.5, didapatkan nilai t yaitu $4,976 > 1,98$ serta nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Efektifitas humas *social and security department* PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan karhutlah adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan humas PT. Bumi Andalas Permai dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan terbukti efektif.
2. Dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas humas yang diperoleh dari jawaban koresponden, didapatkan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan humas yang dilakukan oleh PT. Bumi Andalas Permai, khususnya pada program DMPA antara lain: *credibility, context, content, continuity and consistency, clarity, channel,* dan *capability of the audiens*.

B. SARAN

1. Bagi perusahaan, yaitu diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kembali program humasnya, khususnya dalam program DMPA dikarenakan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan di masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terlebih dahulu sehingga program tersebut mendapatkan hasil yang optimal.
2. Bagi masyarakat desa binaan, yaitu diharapkan agar masyarakat memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mulai melakukan teknik budidaya pertanian yang ramah lingkungan, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan pembakaran jika akan membuka lahan.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak menelaah lebih rinci tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas humas dalam pencegahan karhutlah. Maka dari itu, untuk pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan efektifitas humas dan pencegahan karhutlah, maka perlu memodifikasi variabel-variabel independen, sehingga penelitian akan lebih bervariasi dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Center, Scott Cutlip. (2006). *Effective Public Relatios*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Gramedia
- Deddy Mulyana Dr. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*.2010. Jakarta: Rosdakarya
- Fauzi, Akhmad.(2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Herlin, Fauzia. *Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Nasir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Narbuko Cholid. *Metodologi Penelitian*. 2002. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations : Bagaimana PR menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Morrisan, *Manajemen Public Relations*, 2008, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian*. 2005. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono Dr. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. 2012. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. 2014. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suratmo, F.G,E.A.Husaeni dan I.N.S Jaya.2003. *Pengetahuan Dasar Pengendalian Kebakaran Hutan*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB

INTERNET:

Sipongi.menklh.go.id

<https://globalforestwatch.org>

LAINNYA

RKU Tahunan PT. BAP tahun 2017

Modul Pengenalan DMPA

DAFTAR ISI

Halaman Luar	
Halaman Dalam	
Halaman Pengesahan	
Halaman Pernyataan	
Halaman Motto dan Persembahan	
Abstrak	
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar	
Daftar Bagan.....	
Kata Pengantar.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar
Belakang	
B.	Rumus
an Masalah	
C.	Tujuan
Penelitian	
D.	Kegun
aan Penelitian	
E.....	Tinjaua
n Pustaka	
F.....	Kerang
ka Teori.....	
G.	Kerang
ka Pemikiran	
H.	Metode
Penelitian	
1.....	Jenis
Penelitian.....	
2.....	Data
dan Sumber Data	
3.....	Teknik
Pengumpulan Data.....	
4.....	Lokasi
Penelitian	
5.....	Definis
i Operasional.....	
6.....	Popula
si dan Sampel	
7.....	Uji
Validitas dan Realibilitas Data	
8.....	Teknik
Analisis Data	

I.....	Sistem
atika laporan.....	
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	
A.	Profil
PT. Bumi Andalas Permai	
B.	Gamba
ran Umum Program Desa Makmur Peduli Api.....	
C.	Gamba
ran Umum Desa Binaan PT. Bumi Andalas Permai	
BAB III HASIL PENELITIAN.....	
A.	Analisi
s Efektifitas Kegiatan Humas (X) dan Pencegahan	
Kebakaran Hutan dan Lahan (Y) per Indikator Pertanyaan.....	
B.	Faktor-
faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kegiatan	
Humas (X) dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.....	
C.	Hasil
Pengujian Efektifitas Humas dalam Pencegahan	
Kebakaran Hutan dan Lahan	
BAB IV PENUTUP.....	
A.	Kesim
pulan	
B.	Saran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2. Definisi Operasional.....	21
Tabel 3. Hasil Validitas Variabel X.....	23
Tabel 4. Hasil Validitas Variabel Y	24
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	24
Tabel 6. Letak Areal kerja PT. Bumi Andalas Permai.....	31
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	37
Tabel 8. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 9. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	38
Tabel 10. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	39
Tabel 11. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Agama.....	40
Tabel 12. Sarana Peribadatan/Sekolah.....	40
Tabel 13. Sarana Pertanian.....	41
Tabel 14. Sarana Olahraga.....	41
Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.....	44
Tabel 16. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 17. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	45
Tabel 18. Penyebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	46
Tabel 19. Sarana Pertanian.....	47
Tabel 20. Pertanyaan X.1.....	49
Tabel 21. Pertanyaan X.2.....	50

Tabel 22. Pertanyaan X.3.....	51
Tabel 23. Pertanyaan X.4.....	52
Tabel 24. Pertanyaan X.5.....	53
Tabel 25. Pertanyaan X.6.....	54
Tabel 26. Pertanyaan X.7.....	55
Tabel 27. Pertanyaan X.8.....	56
Tabel 28. Pertanyaan X.9.....	57
Tabel 29. Pertanyaan X.10.....	58
Tabel 30. Pertanyaan X.11.....	59
Tabel 31. Pertanyaan X.12.....	60
Tabel 32. Pertanyaan X.13.....	61
Tabel 33. Pertanyaan X.14.....	62
Tabel 34. Pertanyaan X.15.....	63
Tabel 35. Pertanyaan X.16.....	64
Tabel 36. Pertanyaan X.17.....	65
Tabel 37. Pertanyaan X.18.....	66
Tabel 38. Pertanyaan X.19.....	67
Tabel 39. Pertanyaan X.20.....	68
Tabel 40. Pertanyaan Y.1.....	70
Tabel 41. Pertanyaan Y.2.....	71
Tabel 42. Pertanyaan Y.3.....	72
Tabel 43. Pertanyaan Y.4.....	73
Tabel 44. Pertanyaan Y.5.....	74
Tabel 45. Pertanyaan Y.6.....	75
Tabel 46. Pertanyaan Y.7.....	76
Tabel 47. Pertanyaan Y.8.....	77
Tabel 48. Pertanyaan Y.9.....	78
Tabel 49. Pertanyaan Y.10.....	79
Tabel 50. Dimensi <i>Credibility</i>	80
Tabel 51. Dimensi <i>Context</i>	81
Tabel 52. Dimensi <i>Content</i>	82
Tabel 53. Dimensi <i>Clarity</i>	83
Tabel 54. Dimensi <i>Continuity and Consistency</i>	84
Tabel 55. Dimensi <i>Channel</i>	85
Tabel 56. Dimensi <i>Capability of the Audiens</i>	86
Tabel 57. Dimensi Dukungan.....	88
Tabel 58. Dimensi Partisipasi.....	90
Tabel 59. Dimensi Lahan tidak Terbakar.....	91
Tabel 60. Uji Normalitas.....	93
Tabel 61. Uji Linearitas.....	94
Tabel 62. Koefisien Determinasi.....	96
Tabel 63. Hasil Model Regresi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kebakaran Hutan di Indonesia tahun 2015	3
Gambar 2. Areal PT. Bumi Andalas Permai	32
Gambar 3. Pie Chart X.1	50
Gambar 4. Pie Chart X.2	51
Gambar 5. Pie Chart X.3	52
Gambar 6. Pie Chart X.4	53
Gambar 7. Pie Chart X.5	54
Gambar 8. Pie Chart X.6	55
Gambar 9. Pie Chart X.7	56
Gambar 10. Pie Chart X.8	57
Gambar 11. Pie Chart X.9	58
Gambar 12. Pie Chart X.10	59
Gambar 13. Pie Chart X.11	60
Gambar 14. Pie Chart X.12	61
Gambar 15. Pie Chart X.13	62
Gambar 16. Pie Chart X.14	63
Gambar 17. Pie Chart X.15	64
Gambar 18. Pie Chart X.16	65
Gambar 19. Pie Chart X.17	66

Gambar 20. Pie Chart X.18	67
Gambar 21. Pie Chart X.19	68
Gambar 22. Pie Chart X.20	69
Gambar 23. Pie Chart Y.1	70
Gambar 24. Pie Chart Y.2	71
Gambar 25. Pie Chart Y.3	72
Gambar 26. Pie Chart Y.4	73
Gambar 27. Pie Chart Y.5	74
Gambar 28. Pie Chart Y.6	75
Gambar 29. Pie Chart Y.7	76
Gambar 30. Pie Chart Y.8	77
Gambar 31. Pie Chart Y.9	78
Gambar 32. Pie Chart Y.10	79
Gambar 33. Plot Uji Normalitas	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran	18
Bagan 2. Struktur Organisasi Desa Srijaya Baru	42
Bagan 3. Struktur Organisasi Desa Mukti Jaya	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Dimensi <i>Credibility</i>	81
Grafik 2. Dimensi <i>Context</i>	82
Grafik 3. Dimensi <i>Content</i>	83
Grafik 4. Dimensi <i>Clarity</i>	84
Grafik 5. Dimensi <i>Continuity and Consistency</i>	85
Grafik 6. Dimensi <i>Channel</i>	86
Grafik 7. Dimensi <i>Capability of the Audiens</i>	87
Grafik 8. Dimensi Dukungan	88
Grafik 9. Dimensi Partisipasi	89
Grafik 10. Dimensi Lahan tidak Terbakar.....	90

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radeniainan.ac.id

BERITA ACARA

pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :

nama : Putri Pratiwi
 nomor Induk Mahasiswa : 1527010002
 jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
 judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Humas SSO PT. BAF dalam Pemengangan Kobakoran Hasan dan Lanam.

EMUTUSEKAN

Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Rabu maka saudara menyatakan : LULUS/ TIDAK LULUS,

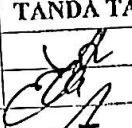
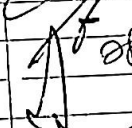
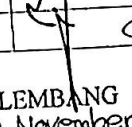
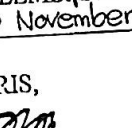


Indeks Prestasi Kumulatif : 3,69, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata I (SI) Sarjana Sosial (S.Sos) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.

Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang selenggarakan pada periode berjalan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Andi Amara Jaya, M. Hum</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Erik Parmawan, M.H.I</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Amur Kopik, M. Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Putri Citra Hati, M. Sos</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Dr. Yusrizal, M. Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Citra Astrid, M. Si</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 20 November 2019

KE T U A.

Dr. Andi Amara Jaya, M. Hum
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS,

Erik Parmawan, M.H.I
NIP.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Putri Pratiwi

NIM : 1527010008


Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Humas SD PT. BAP dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan

telah dimunaqasahkan pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019
dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,69

Palembang, 20 November 2019

Ketua,


Dr. Andi Candara Jaya, M. Hum
NIP. 197201192007011011

Tempat
Membusan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Yang bersangkutan

Arsip.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B. 341/Un.09/VIII/PP.01/03/2019

Tentang
PEJUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MEMINBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lombar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik a.n. Putri Pratiwi, tanggal 19 Maret 2019

MEMINGGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yusrizal, M. Si	197412232005011004	Pembimbing I
Gita Astrid, M. Si	2025128703	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Putri Pratiwi
N I M : 1527010008
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Humas di *Social and Security*
Departemen PT. Bumi Andalas Permai dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus Program Desa Makmur Peduli Api)

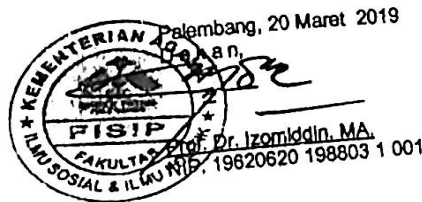
Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 20 Maret 2019 s/d 20 Maret 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasihat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Politik;
5. Arsip;



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

: B.1300 /Un.09/VIII/TL.01/09/2019
: 1 (satu) berkas
: Mohon izin Penelitian

18 September 2019

Kepada Yth
Kepala Desa Srijaya Baru
di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa
Skripsi/makalah mahasiswa kami :

- Nama : Putri Pratiwi
- NIM : 1527010008
- Semester : IX (Sembilan)
- Prodi : Ilmu Komunikasi
- Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
- Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Humas di Social and Security Departemen PT. Bumi Andalas Permai (BAP) (Studi kasus pada program Desa Makmur Peduli Api)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian tersebut

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan



[Signature]
Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

- Tembusan:
- 1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
 - 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 - 3. Arsip

